MAKNA RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI KUALITAS KERJA KARYAWAN

(Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)

SKRIPSI

Oleh:

EVA AINUR ROSIDAH

NIM: G74215062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	Eva Ainur Rosidah
NIM	:	G74215062
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi		Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Kryawan (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya,25 April 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

AFB6FAFE669356180

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Eva Ainur Rosidah

NIM. G74215062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Eva Ainur Rosidah NIM. G74215062 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 April 2019

Pembimbing,

Akhmad Yunan Atho'illah, M. Si.
NIP. 198101052015031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Eva Ainur Rosidah NIM. G74215062 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tangga 17 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,

Akhmad Yunan Atho'illah, M. Si.
NIP. 198101052015031003

Penguji II,

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001

Penguji III,

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, LC., MA.
NIP. 197511032005011005

Penguji IV.

Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 01 Juli 2019
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Ainur Rosidah
NIM : C74215062
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : evaainurrosidah705@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 - Juli - 2019

Penulis

(Eva Ainur Rosidah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya)"** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang (1) Bagaimana implementasi rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng dan (2) Bagaimana Rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diolah melalui editing, organizing, dan penemuan hasil untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi rutunitas kegiatan keagamaan dilakukan dalam empat fase yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan, yang meliputi kegiatan keagamaan doa pagi, doa sore, kultum, mengaji, bersedekah, dan khataman, yang dianggap bahwa rutinitas kegiatan keagamaan mendatangkan keberkahan dalam lembaga tersebut, yang menyebabkan meningkatnya kunjungan nasabah, baik dalam pembiayaan, tabungan dan deposito. Hal tersebut dalam dilihat dari peningkatan pendapatan pembiayaan musyarakah, qardh, wadi'ah, dan tabungan mudharabah pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, peningakatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu rurtinitas kegiatan keagamaan tersebut membentuk kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran masuk kerja, yang awalnya sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan tidak terkontrol sekarang menjadi terkontol, sehingga tingkat karyawan tidak hadir, cuti maupun terlambat sekarang mulai menurun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan BPRS Jabal Nur Tebuireng telah berhasil memberikan dampak bagi kinerja karyawan, yaitu meningkatnya kinerja karyawan, yang sebelumnya kinerja karyawan sudah baik setelah meraih prestasi dari NFOBANK atas kinerja keuangan, ditambah dengan peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan pembiayaan setelah adanya rutinitas kegiatan keagaaman tersebut yang menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas.

Kata Kunci: Kegiatan keagamaan, kinerja karyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR TRANSLITERASI xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Kajian Pustaka 10
F. Tujuan Penelitian 13
G. Kegunaan Penelitian 14
H. Definisi Operasional 14
I. Metode Penelitian 17
J. Sistematika Pembahasan 21
BAB II KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN 22
A. Keagamaan 22
B. Kualitas Kerja 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III IMPLEMENTASI RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN BPRS JABAL NUR TEBUIRENG GAYUNGSARI SURABAYA 31
A. Profil BPRS Jabal Nur Tebuireng 31
B. Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 43
C. Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 51
BAB IV ANALISA MAKNA RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA BPRS JABAL NUR TEBUIRENG GAYUNGSARI SURABAYA 68
A. Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 68
B. Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 72
BAB V PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Jadwal Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 6

3.1 Daftar Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat..... 42

3.2 Teks Pembacaan Doa BPRS Jabal Nur Tebuireng 46

3.3 Jadwal Rutinitas Kegiatan Keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 50

3.4 Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016-2017..... 55

3.5 Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018-2019..... 55

3.6 Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016 56

3.7 Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016..... 57

3.8 Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016 57

3.9 Daftar Jumlah Nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018 57

3.10 Daftar Jumlah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018..... 58

3.11 Daftar Pembiayaan Bermasalah BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018 59

3.12 Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2016..... 63

3.13 Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2017..... 64

3.14 Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng 2018..... 64

3.15 Daftar Responden BPRS Jabal Nur Tebuireng 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

3.1 Struktur Organisasi BPRS Jabal Nur Tebuireng 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dengan semakin ketatnya tingkat persaingan bisnis mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada banyak tantangan untuk mempertahkan kelangsungan hidup, sehingga perusahaan harus mempunyai strategi dan *Planning* untuk mampu bersaing, dalam menjalankan strategi dan *Planning* tersebut perusahaan tentunya membutuhkan berbagai sumber daya diantaranya adalah modal, material, mesin dan yang paling terpenting adalah adanya sumber daya manusia, yaitu para karyawan, karena karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat sangat penting dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.[2]

Dengan demikian suatu perusahaan baik organisasi maupun yang berbentuk pemerintah atau swasta pastinya mempunyai strategi dan *planning* untuk ke depannya, yaitu meningkatkan kemajuan perusahaan tersebut, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Agar strategi dan *planning* suatu perusahaan tersebut dapat tercapai maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang sebaik-baiknya agar dapat mencapai kinerja yang maksimal. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi, yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian

[2] Ninuk Muljani, "Motivator untuk Meningkatkan Kinerja karyawan", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2, (September 2002), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan organisasi, dan berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya.[3]

Keterlibatan sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan perusahaan tersebut, dan pada saat ini banyak sekali perusahaan atau organisasi yang mulai berkembang, salah satunya adalah Lembaga Perbankan Syariah yang sekarang menjadi sektor usaha industri yang sangat berkembang pesat di Indonesia. Banyak sekali para pesaing-pesaing Lembaga Perbankan Syariah lainnya yang mulai berlomba-lomba meningkatkan, mengelolah, serta mengembangkan inovasi-inovasi produk terbaru mereka agar tidak kalah dengan para pesaing Lembaga Perbankan Syariah yang lainnya dan menjadi sebuah perusahaan yang lebih unggul. Semakin sengitnya sebuah persaingan bisnis dalam dunia Perbankan Syariah tersebut, menjadikan sumber daya manusia yang dimiliki di tuntut untuk mampu berkompetisi dan bekerja lebih giat agar bisa meningkatkan kinerjanya.

Sumber daya manusia memang sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting dalam proses kemajuan suatu perusahaan. Namun pada dasarnya suatu perusahaan atau organisasi tidak hanya mengaharapkan sumber daya manusia yang terampil dan pintar saja, tetapi mengharapakan sumber daya manusia yang mau bekerja dengan giat, bersungguh-sungguh dan ada kemauan, sehingga dapat menciptakan hasil kerja yang baik dan optimal bagi perusahaan tersebut. Karena suatu perusahaan yang maju dan berkembang dapat di ditentukan oleh kinerja

[3] Samsuni, "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 17, No. 31 (2017), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila kinerja sumber daya manusia itu baik, maka hasil yang dicapai akan optimal, dan begitupun sebaliknya, apabila kinerja yang dilakukan itu buruk, maka hasilnya juga akan buruk dan tidak optimal bagi perusahaan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat penting dan besar pengaruhnya bagi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi, karena sumber daya manusia mampu mengubah, mencapai dan meningkatkan apa yang di tetapkan oleh perusahaan tersebut, dan salah satu pendekatan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melalui pendekatan agama, karena dalam agama Islam kita telah telah diajarkan untuk berkerja sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan-aturannya. Sebagai landasan dalam bekerja telah diambil dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 39, sebagai berikut:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَى مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

> Katakanlah hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.[4]

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa dengan bekerja kita tidak hanya mendapat penghasilan dan dapat mencukupi kebutuhan, melainkan kita akan mendapkan suatu pahala, karena bekerja mencari nafkah merupakan bagian dari ibadah dan seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah Swt. Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia yang diyakini dengan

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Tanggerang Selatan: Forum pelayanan Al-Qur'an, 2013), 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keimanan dan aqidah juga dibarengi dengan sebuah kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat menumbuhkan semangat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt akan terasa berbeda dengan bekerja yang diyakini hanya untu mencari uang. Bekerja yang diyakini dengan keimanan dan aqidah juga dibarengi dengan kegiatan keagamaan merupakan cara untuk memotivasi kita untuk bekerja lebih baik, karena pada sesungguhnya bekerja itu tidak hanya mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, melainkan tujuan kita untuk bekerja adalah untuk mendapkan pahala dan keberkahan dari Allah Swt, karena bekerja mencari nafkah merupakan bagian dari ibadah dan seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah Swt, dengan sungguh yang semata-mata hanya karena Allah Swt.

Seorang karyawan atau sumber daya manusia yang telah memiliki dan tertanam dalam dirinya, yaitu iman yang teguh pendirian kepada Allah Swt, yang selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, maka dia dapat disebut sebagai seorang karyawan yang bekerja demi mendapatkan keutamaan dan keberkahan dari Allah Swt, karena seseorang yang melakukan pekerjaan yang didasari dengan niat yang syari'ah semata-mata bekerja karena Allah Swt, maka ia tidak hanya akan mendapatkan keberkahan di dunia saja, namun keberkahan akhirat juga ia dapatkan. Jadi istilah kerja bukan hanya untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan, namun istilah kerja disini adalah bekerja dengan niat sebagai ibadah, bekerja yang di niati sebagai salah satu bentuk amalan yang akan mendatangkan unsur kebaikan, keberkahan bagi diri sendiri, kelurga dan orang-orang yang ada disekitar kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPRS Jabal Nur Tebuireng merupakan salah satu bank yang beroperasi di Surabaya, kantor pusatnya berada di Jalan Gayungsari Barat No. 89 Gayungsari Surabaya, dan mempunyai dua cabang yaitu di Ruko Klampis Square Kav C-15 Surabaya dan Jalan Raya Jati No. 24 Sidoarjo. Kemudian kantor kas nya berada di Jalan Bungurasih Timur No. 107 Waru Sidoarjo dan Jalan Raya Krian No.11 Sidoarjo.[5] Dalam kegiatannya, BPRS Jabal Nur Tebuireng ini menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah dan juga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

BPRS Jabal Nur Tebuireng telah beroperasi sejak tahun 2007 dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan-kagiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, diantaranya adalah doa pagi, doa sore, kultum, mengaji, bersedekah, dan lain sebagainya, guna untuk menumbuhkan semangat kerja bagi karyawannya juga menjadi sebuah ciri kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng ini. Dengan demikian BPRS Jabal Nur Tebuireng lahir dan beroperasi dengan semangat (*ghirah*) keagamaan dan keinginan yang kuat untuk memperbaiki kehidupan ekonomi ummat Islam.[6] Karena dalam prinsip atau visi dan misi BPRS Jabal Nur Tebuireng sendiri adalah sebagai penyebar rahmat yang diberikan Allah Swt, juga melakukan sebuah pelayanan perbankan syariah berdasarkan imtaq dan juga ibadah.

---

[5] Tim Praktek Kerja Lapangan, "Laporan Kerja Lapangan di BPRS Jabal Nur Tebuireng", (Surabaya: *Laporan Kerja Lapangan pada BPRS Jabal Nur Tebuireng*, 2018), 7.
[6]Ibid, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga bertujuan untuk membentuk karakter religius para karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng, rutinitas tersebut dilaksanakan dalam empat fase waktu, yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan, seperti pembacaan doa, shalat berjamaah, khataman dan lain –lain. Jadi yang dimaksud rutinitas keagamaan adalah sebuah usaha yang dilakukan seseorang, perkelompok atau lembaga yang dilaksanakan secara kontinue (terus-menerus) yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan yang dilakukan dengan maksud tujuan tertentu. Kegiatan-kegiatan dalam BPRS Jabal Nur Tebuireng tidak jauh dari kegiatan-kegiatan keagamaan guna untuk meningkatkan keimanan dan juga untuk mendapatkan keberkahan dari Allah Swt, selain itu kegiatan keagaman tersebut menjadi sebuah ciri khas tersendiri bagi BPRS Jabal Nur Tebuireng. Berikut kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Tabel 1.1

Kegiatan keagamaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.[7]

No	**Kegiatan**	**Waktu**	**Keterangan**
1.	Doa Pagi	Senin-Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
2.	Kultum atau Briefing	Senin-Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
3.	Sholat Dhuha	Senin-Jum'at	Dilakukan direktur dan

[7] Ibid, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		08:00 – 11:00 (Kondisinonal)	seluruh karyawan (Sunnah)
4.	Sholat Dhuhur	Senin- Jum'at 12:00 – 13:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
5.	Sholat Ashar	Senin-Jum'at 15:05 – 15:30	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
6.	Mengaji Surat Al-Kahfi	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
7.	Makan Bersama (Bersedekah)	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
8.	Doa Sore	Senin-Jum'at 15:30 – 16:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
9.	Pembagian Takjil	Setiap bulan Ramadhan 16:00 – 17:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
10	Khataman	Setiap Acara Milad 26 Oktober 07:00 – Selesai	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan

Sumber: Praktek Kerja Lapangan di BPRS Jabal Nur Tebuireng

BPRS Jabal Nur Tebuireng ini dipimpin oleh Bapak Agus Mulyana SE, yang dapat memimpin karyawan-karyawannya melalui sebuah kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan dengan tujuan agar bekerja tidak hanya untuk mementingkan kegiatan duniawi melainkan juga untuk kegiatan ukhrawi dan yang terpenting adalah dengan kegiatan keagaman tersebut dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng. Dapat dikatakan bahwa kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng sangat bagus yang sudah sesuai dengan indikator kualitas kerja karyawan, diantaranya adalah bahwa karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam bekerja tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, melainkan karyawan dituntut untuk mengetahui dan bisa mengoperasikan semua bidang yang ada di bank tersebut, karena memang sumber daya manusia yang ada di Bank tersebut masih kurang. Selain itu, setiap satu bulan sekali karyawan diberikan pembekalan-pembekalan seperti pelatihan-pelatihan dalam acara workshop dan juga terdapat pengawasan teknis yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah yang kebetulan juga Dewan Pengawas Syariah tersebut merupakan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.[8]

Dapat dikatakan bahwa rutinitas kegiatan keagamaan tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena rutinitas kegiatan keagamaan dianggap sangat penting dan dapat mendatangkan keberkahan dilembaga tersebut, dapat dilihat dari perbandingannya sebelum ada program rutinitas kegiatan keagamaan dan sesudah ada rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, yaitu terjadinya peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saaat ini, baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito. Selain itu rutinitas kegiatan keagamaan juga

[8] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Surabaya-Gayungsari, 16 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, yaitu dalam hal kehadiran para karyawan dalam bekerja, terdapat perbandingan dalam jumlah kehadiran karyawan sebelum adanya rutinitas kegiatan keagamaan dan sesudah adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, yang awalnya tidak terkontrol menjadi terkontrol, baik itu dalam kehadiran, cuti, maupun keterlambatan para karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berjudul "Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan Bagi Kualitas Kerja Karyawan Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya".

B. **Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Rutinitas kegiatan keagamaan menjadi ciri khas tersendiri bagi BPRS Jabal Nur Tebuireng.
2. Rutinitas kegiatan keagamaan tersebut menjadi tolak ukur bahwa BPRS Jabal Nur Tebuireng merupakan lembaga keuangan syariah yang benar-benar menggunakan prinsip syariah.
3. Banyaknya rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng menimbulkan dampak perubahan bagi karyawan dan kualitas kerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti hanya membatasi masalah pada rutinitas kegiatan keagamaan bagi karyawan dan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng?
2. Bagaimana Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng?

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Siti Maisatul Hasanah dengan judul "Pengaruh nilai-nilai religuitas dalam islam terhadap etos kerja pedagang Madura di pasar Wonokromo Surabaya", hasil penelitian menunjukkan bahwa Pedagang Madura dipasar Wonokromo Surabaya memiliki keseragaman pandangan keagamaan tentang cara mereka berdagang dan rata-rata pedangang dari Madura tersebut beragama islam. Pandangan agama yang mereka miliki bisa dilihat dari cara mereka berdagang, antara lain meskipun mereka berdagang, mereka tidak lupa dengan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu mnegerjakan ibadah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain itu mereka mempunyai akhlak dan mental yang sangat baik, dimana ketika berdagang dan bertemu dengan pembeli, mereka tidak melakukan sebuah kecurangan. Hubungan agama dan etos kerja masyarakat Madura yang berjualan di pasar Wonokromo memiliki sebuah relasi, dimana pemahaman agama memberikan sebuah dorongan, motivasi, kejujuran, hemat, ulet, memperkaya silaturrahim ketika mereka berdagang. Pemahaman agama islam ini menjadi faktor pendukung etos kerja yang unggul seperti lingkungan dan budaya, dimana keteladan pedagang Madura yang telah sukses menjadi sebuah budaya yang dapat menginspirasi pedagang Madura yang lainnya.[9]

2. Penelitian Ima Amaliah, Dkk dengan judul "Pengaruh nilai Islam terhadap kinerja kerja", hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam secara positif berpengaruh langsung terhadap etika kerja Islam, artinya secara statistik terbukti bahwa nilai-nilai Islam dan etika kerja Islam secara signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja. Dengan demikian, nilai-nilai Islam tidak secara langsung mempengaruhi kinerja pegawai. Pemahaman nilai-nilai Islam akan berpengaruh terhadap perilaku dan sikap pegawai ketika bekerja yang nantinya akan memperngaruhi hasil kerja pegawai yang bersangkutan.[10]
3. Penelitian Agus Arwani dengan judul "Pengaruh spiritual keagamaan terhadap profesionalitas Akuntan Syariah", hasil penelitian menunjukkan

[9] Siti Maisatul Hasanah, "Pengaruh Nilai-Nilai Religuitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya" (skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 85.

[10] Ima Amaliah, Dkk, "Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja", *jurnal mimbar,* vol. 29, No. 2, (Desember 2013), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu hipotesis bahwa religiusitas yang tinggi berpengaruh positif terhadap professional akuntan syariah, akan tetapi dalam kenyataannya, profesionalitas akuntan syariah diuji dengan ujian sertifikasi akuntan syariah. Hal ini menimbulkan sebuah sudut pandang baru dalam penilaian profesionalitas akuntan syariah. Akuntan yang telah religius belum tentu di cap sebagai akuntan yang menyandang gelar sarjana akuntan syariah. Dengan demikian, hal tersebut dapat dimaklumi mengingat akuntan syariah adalah ilmu terapan yang mempunyai konsep. Dengan adanya ujian sertifikasi akuntans syariah, maka penilaian pengaruh religiusitas terhadap profesionalitas akuntan pun berbeda.[11]

4. Penelitian Muhammad Djakfar dengan judul "Makna kerja bagi pengusaha kecil muslim di tengah perkembangan bisnis kuliner", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ate membuka usaha mandiri yang penuh dengan tantangan dan rintangan dapat memberikan sebuah pelajaran bahwa Ate dalam memaknai sebuah usaha dan kerja untuk kepentingan dunia dan akhirat, dimana Ate bekerja tidak lepas dari ibadah, yaitu menghidupi anak dan istrinya, juga menolong seseorang dengan cara membuka dan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan, Menurut Ate makna bekerja adalah bahwa jika seseorang bekerja hanya untuk mencari sebuah gaji, maka berati ia hanya mencari manfaat dunia saja, namun jika

[11] Agus Arwani, "Pengaruh Spiritual Keagamaan terhadap Profesionalitas Akuntan Syariah", *Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 9, No. 1, (Oktober 2013), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di niatkan dengan akhirat atau ibadah maka akan mendapatkan keduanya, yaitu mafaat dunia dan akhirat.[12]

5. Penelitian Ruma Mubarok dengan judul "Strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia", hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terdiri dari dua model, yaitu strategi pendidikan yang bersifat mikro dan strategi pendidikan yang bersifat makro. Strategi yang bersifat makro terdiri dari beberapa komponen diantaranya adalah tujuan pendidikan islam yang membentuk insan yang shaleh, dasar-dasar pokok pendidikan Islam menjadi landasan kurikulum. Sedangkan strategi yang bersifat mikro hanya terdiri dari satu komponen yaitu tazkiyah (pembersih jiwa) yang bertujuan untuk membentuk tingkah laku yang dapat menyeimbangkan roh, akal, dan badan orang sekaligus.[13]

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Rutinitas Kegiatan Keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng.
2. Untuk Menganalisis Makna Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

---

[12] Muhammad Djakfar, "Makna Kerja bagi Pengusaha Kecil Muslim di Tengah Perkembangan Bisnis Kuliner", *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, vol. 10, No. 2, (Desember 2016), 428.
[13] Ruma Mubarok, "Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", *Jurnal el-Hikmah UIN Maliki Malang*, (2015), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk kedepannya. Mengingat obyek yang diteliti merupakan masih baru serta dapat menguatkan dan menyempurnakan teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga keuangan Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

b. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan juga sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya tentang makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan sebagai bahan referensi untuk kedepannya.

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, penulis perlu memaparkan definisi dari variabel-variabel yang terdapat dalam judul ini, diantaranya adalah:

1. Makna

Makna adalah arti atau maksud yang terkandung serta tersimpul dari suatu kata yang sangat bersautan dan menyatu, jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan peristiwa atau keadaan tertentu, maka kita tidak bisa memperoleh makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kata itu.[14] Menurut kamus besar bahasa Indonesia, makna adalah arti atau pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.[15]yang dimaksud dengan makna disini adalah bukan hanya sebuah arti semata atau pengelihatan seseorang terhadap suatu hal, namun yang dimaksud makna disini adalah suatu tindakan yang menyimpan arti dan maksud didalamnya, artinya bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang itu memiliki makna atau arti. Menurut Blumer dalam skripsi Huru'in Nihlah (2013) menyatakan bahwa, makna berasal dari cara-cara orang lain bertindak terhadapnya yang ada kaitannya dengan sesuatu itu dan tindakan-tindakan yang mereka lakukan akan melahirkan batasan sesuatu bagi orang lain.[16]

2. Rutinitas

Menurut Poerwadarminta dalam skripsi Nur Asri'ul Chusna (2017), rutinitas berasal dari kata "rutin" yang dalam kamus Bahasa Indonesia "rutin" memiliki dua arti yaitu, pertama, kecakapan (kepandaian) yang diperoleh karena telah kerap kali melakukan. Kedua, kebiasaan atau apa-apa yang biasa dilakukan.[17] Jadi rutinitas adalah sebuah kegiatan atau kebiasaan yang selalu dilakukan berulang-ulang secara rutin atau setiap hari. Sehingga yang dimaksud dari rutinitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus

---

[14] Muchlisin Riadi, "Pengertian dan Jenis-Jenis Makna Kata dalam Bahasa", https:///www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html?m=1 diakses, 27 maret 2013.

[15] Tim Penyusun, *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 703.

[16] Huru'in Nihlah,"Makna Tradisi Sesajen dalam Acara Pernikahan bagi Masyarakat Desa Mayong Kecamataan karangbinangun kabupaten Lamongan" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 19.

[17] Nur Asri'ul Chusna, "Pengaruh Rutinitas Melaksanalan Puasa Senin Kamis terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Semarang" (skripsi-Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah menjadi sebuah kebiasaan yang mempunyai arti dan maksud didalamnya dalam tahap untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Kegiatan keagamaan

Menurut W. J. S Poerwadarminta dalam jurnal Rara Fransiska Novearti (2017), Pengertian keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama. Kegiatan keagamaan adalah usaha yang dilakukan seseorang atau perkelompok yang dilaksanakan yang ada hubungannya dengan nilai keagamaan. Dari beberapa pengertian diatas, bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan disini adalah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali dengan usaha untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok.[18]

4. Kualitas kerja

Menurut Marcana dalam jurnal menyebutkan bahwa kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang akan dicapai secara efektif dan efisien.[19] Menurut Bitner dan Zeithaml dalam skripsi Widi Yuliani (2015) menyatakan, bahwa untuk dapat meningkatkan *performancequality* (kualitas kerja) ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan memberikan pelatihan atau training, memberikan insetive atau bonus. Sedangkan menurut Matunita

[18] Rara Fransiska Novearti, "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kota Bengkulu", *Jurnal An-Nizom*, vol. 2, No. 2, (Agustus 2017), 4.
[19] Puput Wahyu Lestari, "Pengaruh kualitas kerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Riau Samsat Tanjungpinang", *naskah publikasi fakultas ilmu sosial dan politik*, (2015), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2001:205) dalam skripsi Widi Yuliani (2015), indikator kualitas kerja karyawan diantaranya adalah:

a. Pengetahuan pemberian pelatihan.

b. Kemampuan beroirentasi pada intelejensi dan daya fikir.

c. Keterampilan.

d. Penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.

e. Pengawasan teknis.[20]

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang di dapatkan dan diproses melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Data tersebut adalah serangkaian data tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di BPRS Jabal Nur Tebuireng, yang kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga fase, yaitu harian, mingguan dan bulanan.

2. Sumber Data

Sumber data berisi tentang penjelasan darimana asal data-data yang telah terhimpun dalam suatu penelitian. Lofland mengemukakan sumber data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

[20] Widi Yuliani, "Pengaruh Kualitas kerja, Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang", *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, (2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi dan lain-lain.[21] Berikut adalah sumber data yang dipakai oleh peneliti:

a. Sumber primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung.[22] Sumber data primer diperoleh dari beberapa sumber berikut:

1) Eni Rohimatul Fuziyah selaku Kepala Admin Umum BPRS Jabal Nur Tebuireng.
2) Rian Yogaswara selaku Seksi Akuntansi dan IT BPRS Jabal Nur Tebuireng.
3) Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS Jabal Nur Tebuireng.
4) Rizqa Amel Ramadhani selaku Teller BPRS Jabal Nur Tebuireng.
5) Siti Sa'adah selaku Kepala seksi Rumah Tangga BPRS Jabal Nur Tebuireng.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana sumber data sekunder menjadi pelengkap dari data primer.[23] Sumber data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini adalah Ibu Pram Puji Rahayu selaku direktur di BPRS Jabal Nur Tebuireng, buku-buku dan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

---

[21] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.
[22] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.
[23] Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya Airlangga University press, 2001), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Peneliti melakukan perbincangan secara hati-hati dan terperinci, dengan para nasabah yang mempunyai usaha agar mendapatkan kelengkapan informasi yang dibutuhkan dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.[24]

b. Dokumentasi

Teknik penelitian ini dilakukan secara tidak langsung, namun data yang diambil peneliti berasal dari dokumen-dokumen BPRS Jabal Nur Tebuireng dan dari anggota mahasiswa yang pernah PPL atau magang di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

c.. Observasi atau pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan memperhatikan berbagai kegiatan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng, seperti kegiatan transaksi, operasional dan kegiatan keagamaan (doa pagi, doa sore, kultum, mengaji, bersedekah, dan lain sebagainya).

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

[24] Mega Inggawati, "Pengendalian Risiko Berbasis Kotak Penagihan untuk Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Cipta Menanggal Surabaya" (skripsi-UIN Sunan Ampel, 2017), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali dari semua data yang telah diperoleh, pada proses ini adalah peneliti mengkoreksi seluruh data yang diperoleh beserta dengan kelengkapannya, kejelasan makna, dan keterkaitan yang relevan data yang akan peneliti sampaikan pada hasil penelitian.

b. *Organizing*, yaitu penyusunan kembali data yang telah didapatkan oleh peneliti, penulis melakukan pengelompokkan data-data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data dengan sistematis yang akan memudahkan penulis dalam menganalisis data tersebut.

c. *Analizing*, yaitu proses penemuan hasil dengan menganalisis data-data yang telah diperoleh peneliti, untuk selanjutnya akan disampaikan pada sebuah proses dalam menarik sebuah kesimpulan dan dalam hal ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik aanalisis yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini didasarkan pada data yang didapatkan kemudian menganalisisnya dan menginterprestasikannya. Data yang didapatkan adalah melalui hasil wawancara kepada karyawan dan juga staff BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Setelah data yang didapat melalui wawancara terpenuhi, peneliti akan mengelolah data tersebut berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya akan dilakukan verivikasi dengan memeriksa benar atau tidaknya data tersebut. Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kerangka teoritis, berisi tentang teori kualitas kerja, pengertian kualitas kerja, indikator kualitas kerja, pengukuran kualitas kerja, dimensi kualitas kerja, perbaikan kualitas kerja, dan strategi meningkatkan kualitas kerja.

Bab tiga berisi tentang deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti dengan jelas dan lengkap, yaitu mengenai profil BPRS Jabal Nur Tebuireng, landasan hukum, visi dan misi, produk dan aplikasi akad, struktur organisasi, dan daftar karyawan kantor pusat BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Bab empat berisi tentang analisis makna rutinitas kegiatan keagmaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya.

Bab lima penutup terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran untuk BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA

A. Keagamaan

1. Pengertian Keagamaan

Menurut Griffin dalam jurnal Abdul Aziz Nugraha Pratama (2014) mengemukakan bahwa istilah keagamaan merujuk pada nilai dan makna dasar yang melandasi hidup kita, baik didunia maupun diakhirat, entah secara sadar atau tidak meningkatkan komitmen kita terhadap nilai-nilai dan makna tersebut. Istilah keagamaan memang memiliki konotasi nilai-nilai religius dalam arti bahwa nilai dan makna dasar yang dimiliki seseorang mencerminkan hal-hal yang dianggap suci, yaitu memiliki kepentingan yang mendasar.[25]

Menurut Sukardi dalam menjelaskan tentang nilai-nilai keagamaan yang banyak dibutuhkan dalam dunia bisnis yaitu:

a. Mutlak Jujur

Kata kunci pertama untuk sukses didunia bisnis adalah mutal jujur yaitu berkata benar dan konsisten akan kebenaran dan hal tersebut merupakan hukum dalam dunia usaha.

[25] Abdul Aziz Nugraha Pratama, "Pengaruh Spiritual, Intelektualitas, dan Profesionalisme terhadap kinerja dosen STAIN Salatiga", *Jurnal Penelitan Sosial dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2014), 417.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan sebuah hukum alam didunia bisnis, maka logikanya apabila seseorang bersikap fair atau terbuka, maka ia telah berpartisipasi dijalan menuju dunia yang baik.

c. Pengetahuan diri

Pengetahuan diri menjadi elemen utama dan sangat dibutuhkan dalam kesuksesan sebuah usaha, karena dunia usaha sangat memperhatikan dalam lingkungan agama.

d. Spiritual non dogmatis

Komponen ini merupakan nilai kecerdasan spiritual dimana didalamnya terdapat kemampuan untuk bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, serta kemampuan menghadapi dan memanfaatkan kualitas kerja yang diilhami visi dan misi.[26]

B. Kualitas Kerja

1. Pengertian Kualitas Kerja

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering kali mendengar atau membicarakan tentang sebuah kualitas, misalnya kualitas mengenai kinerja perusahaan, kualitas produk dalam dan luar negeri, dan lain sebagainya. Menurut Deming dalam Fandy Tjipto dan Anastasia Diana (2001) menyatakan bahwa, kualitas merupakan suatu tingkat yang dapat diprediksi dari

[26] Sesilia, "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan" (Skripsi-Universitas Diponegoro, 2011), 41-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseragaman dan ketergantungan pada biaya yang rendah dan sesuai dengan kondisi perusahaan atau pasar.[27]

Menurut Fred Smith dalam Skripsi Dewi Mahmudah (2015) mengartikan kualitas sebagai kinerja standar yang diharapkan oleh pemakai produk atau jasa. Kemudian menurut Wungu dan Brotoharjoso dalam skripsi Dewi Mahmudah (2015) menyatakan bahwa kualitas adalah segala bentuk suatu ukuran yang terkait dengan mutu dan kualitas hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka yang dapat dipadankan dengan angka.[28]

Kualitas kerja mengandung banyak definisi dan makna, tergantung pada penggunaan dan tujuannya. Menurut Wilson dan Heyel dalam skripsi Dewi Mahmudah (2015) mengatakan bahwa, kualitas kerja menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan dan kerapian. Sedangkan menurut Garry Dessler dalam skripsi Dewi Mahmudah (2015) mengemukakan bahwa, kualitas kerja adalah keadaan dimana para karyawan dapat memebuhi kebutuhan mereka dalam bekerja.[29] Kemudian menurut Marcana dalam naskah publikasi Puput Wahyu Lestari (2015) menyebutkan bahwa, kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang diacapai secara efektif dan efisien.[30] Juga dikemukakan Hao dalam naskah publikasi Puput Wahyu Lestari (2015), bahwa kualitas kerja merupakan

---

[27] Fandi Tjipto dan Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 24.
[28] Dewi Mahmudah, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya pada kualitas kerja Pegawai" (Skripsi-Universitas Pasundan Bandung, 2015), 39.
[29] Ibid, 41.
[30] Ibid, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keahlian dalam pelaksanaan sebuah tugas sehingga terlaksana dengan mutu yang tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami oleh karyawan.[31]

Berdasarkan paparan pengertian kualitas kerja diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja karyawan merupakan suatu hal yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi dalam suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan atau sumber daya manusia, yang pelaksanaan tugas seorang karyawan yang sesuai dengan prosedur dalam mencapai suatu tujuan dalam suatu organisasi, yaitu dimana karyawan tersebut bekerja dengan memprioritaskan kualitas.

Sedangkan pengertian kinerja menurut Waxley dan Yukl dalam skripsi Patricia Sahanggamu (2014) mengidentifikasikan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain adalah disiplin kerja dan motivasi. Disiplin kerja diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang bagus, dengan disiplin pegawai akan berusaha untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin dan kinerja yang dihasilkan menjadi lebih bagus. Kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan atau merupakan perpaduan dari hasil kerja yaitu apa yang harus dicapai oleh seseorang.[32]

---

[31] Ibid, 4.

[32] Patricia Sahanggamu, "Pengaruh Pelatihan kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Pengkreditan Rakyat Dana Raya", *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 4, (Desemberm 2014), 516.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator Kualitas Kerja

Adapun indikator kualitas kerja karyawan menurut Hasibuan dalam naskah publikasi Puput Wahyu Lestari (2015) yaitu:[33]

a. Potensi diri, merupakan kemampuan atau kekuatan, baik yang telah terwujud maupun yang belum terwujud yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat secara maksimal.
b. Hasil kerja optimal, merupakan hasil kerja yang harus dimiliki seorang karyawan, seorang karyawan harus bisa memberikan hasil kerjanya dengan baik, yang salah satunya dapat dilihat dari produktivitas organisasi, kualitas dan kuantitas kerja.
c. Proses kerja, merupakan tahapan yang paling penting dimana karyawan menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasi, melalui proses kerja tersebut, kinerja karyawan dapat dilihat dari kemampuan membuat perencanaan kerja, mengevaluasi tindakan kerja dan melakukan tindakan perbaikan.
d. Antusiasme, merupakan sikap kepedulian seorang karyawan terhadap pekerjaannya, yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu motivasi kerja, kehadiran, pelaksanaan tugas dan komitmen kerja. Karyawan yang senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, hal ini selalu ditumbuhkan dalam jiwa karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kerja.

[33] Ibid, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ukuran Kualitas Kerja

Menurut Bernadian dan Russel dalam skrispsi untuk mengukur kualitas kerja karyawan dapat digunakan beberapa kriteria kinerja, antara lain adalah:

a. Kualitas (Quality) merupakan tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna.
b. Kuantitas (Quantity) merupakan produksi yang dihasilkan dapat ditunjukkan dalam satu mata uang, jumlah unit, dan jumlah siklus kegiatan yang dilaksanakan.
c. Ketepatan waktu (Timeliness) merupakan dimana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, hasil produksi dapat dicapai, permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia.
d. Hubungan antar perseorangan (Interpersonal Impact) merupakan tingkatan dimana seorang karyawan mempu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik, dan kerjasama antar karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.[34]

4. Dimensi Kualitas

Dalam Fandy Tjipto dan Anastasia Diana (2001) ada delapan dimensi kualitas yang dikembangkan Garvin. Dimensi-dimensi tersebut adalah:

a. Kinerja (*Performance*), karakteristik operasi pokok dari produk inti.

[34] Bagus Radyan Herlambang, "Analisis Penilaian kinerja karyawan untuk Mengetahui Kualitas Kelayakan Kerja Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation" (skripsi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 27-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan *(Features),* yaitu karekteristik sekunder atau pelengkap.

c. Kehandalan *(Reliability),* yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.

d. Kesesuaian dengan spesifikasi *(Conformance to specifications),* yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

e. Daya tahan *(Durability),* berkaitan dengan beberapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.

f. *(Serviceability),* meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan.

g. Etetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.

h. Kualitas yang dipresepsikan, yaitu cara dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

5. Pengukuran Kualitas

Pengukuran kualitas dapat diukur melalui penelitian konsumen mengenai prespsi pelanggan terhadap suatu perusahaan atau suatu produk. Pada hakikatknya pengkukuran kualitas perusahaan atau produk hampir sama dengan pengukuran kepuasan pelanggan, yaitu ditentukan oleh variabel harapandan kinerja yang dirasakan *(perceived performance).*[35]

[35] Pandji Anogara, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Perbaikan Kualitas

Menurut Juran dalam Fandy Tjipto dan Anastasia Diana (2001), ada sepuluh langkah untuk memperbaiki kualitas, diantaranya meliputi:

a. Membentuk kesadaran terhadap kebutuhan akan perbaikan dan peluang untuk melakukan perbaikan.
b. Menetapkan tujuan perbaikan.
c. Mengorganisasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
d. Menyediakan pelatihan.
e. Melaksanakan proyek-proyek yang ditunjukkan untuk pemecahan masalah.
f. Melaporkan perkembangan.
g. Memberikan penghargaan.
h. Mengkomunikasikan hasil-hasil.
i. Menyimpan dan mempertahakan hasil yang dicapai.
j. Memelihara meomentum dengan melakukan perbaikan dalam sistem regular perusahaan.[36]

7. Strategi meningkatkan kualitas kerja

Strategi peningkatan kualitas kerja dapat dikembangkan untuk menghilangkan atau mengurangi bahaya-bahaya kerja. Berikut strategi dalam meningkatkan kualitas kerja:[37]

[36] Ibid, 54.
[37] Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 417-421.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memantau tingkat keselamatan dan kesehatan kerja

Mewajibkan perusahan-perusahaan untuk menyimpan catatan indeks insiden kecelakaan dan kasus-kasus penyakit yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan juga mencatat tingkat kegawatan dan frekuensi setiap kecelakaan kerja dalam perusahaan.

b. Mengendalikan stress dan kelelahan kerja

Semakin banyak perusahaan memberikan program pelatiha yang dirancang untuk membantu para pekerja mengatasi stress yang diakibatkan oleh pekerjaan.

c. Mengembangkan kebijakan-kebijakan kesehatan kerja

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan meningkatnya tanggung jawab, semakin banyak perusahaan mengembangkan pernyataan –pernyataan kebijakan yang menyangkut bahaya-bahaya pekerjaan. Penyataan-peryataan ini berkembang dari suatu kepedulian bahwa perusahaan harus proaktif menangani masalah-masalah kesehatan dan keselamatan kerja.

d. Menciptakan program-program kebugaran

Perusahaan-perusahaan semakin memusatkan perhatian kepada usaha-usaha untuk menjaga agar para pekerja tetap sehat daripada menolong mereka sembuh dari sakitnya.[38]

[38] Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

IMPLEMENTASI RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN BPRS JABAL NUR TEBUIRENG

A. Profil BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya

1. Sejarah pendirian BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya

Indonesia adalah bangsa yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dimana banyaknya kehadiran lembaga-lembaga perbankan syariah di Indonesia sangat bepengaruh bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diyakini prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut didasarkan pada keyakinan ummat Islam, bahwa ajaran Islam tidak hanya mengatur masalah akhlaq dan aqidah, tetapi juga mengatur masalah ibadah dan muamalah dalam aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kehidupan ekonomi dan sosial. Akan tetapi dilihat dari kehidupan masyarakat Indonesia masih banyak yang tertinggal, jika dilihat dari sisi ekonomi maupun yang lainnya, yang tidak mencerminkan nilai-nilai syariah. Keadaan tersebut menimbulkan banyak keprihatinan bagi beberapa tokoh-tokoh masyarakat Islam dan pengusaha muslim di Indonesia. Sehingga terbentuklah sebuah lembaga keuangan syariah yang mampu menolong masyarakat muslim yang hidupnya dibawah garis kemiskinan.[39]

Akhirnya pada tanggal 25-30 April, Sarpandi R.H. berangkat menuju Jakarta untuk dididik dibidang perbankan syariah di LPPI (Lembaga

[39] Tim Praktek Kerja Lapangan, "Laporan Kerja Lapangan di BPRS Jabal Nur Tebuireng", (Surabaya: *Laporan Kerja Lapangan pada BPRS Jabal Nur Tebuireng*, 2018), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Indonesia) Jakarta, yang kemudian keluarlah suatu ide dan tekad yang kuat untuk menegakkan jihad *fii Sabilillah.*

Dengan *jihad fii Sabilillah* dan bermodalkan visi misi itulah Supandi R.H. dan Wustono Wagis mencoba mendekati dan menghimpun para investor yang tertarik dengan rencana medirikan wahana jihad dalam bentuk BPRS. Supandi R.H. melakukan pendekatan terhadap beberapa temannya di BRI, sedangkan Wustono Wagis melakukan pendekatan pada rekan-rekan sesama kontraktor dan para pejabat pemberi proyek yang dilakukan selama bulan April sampai dengan bulan Mei 2004, dari usaha tersebut Supandi R.H. berhasil mengajak para calon investor sebanyak 4 orang pekerja BRI dan 5 orang tetangganya yang dianggap bermanfaat.[40]

a. Pertemuan 1 dengan calon investor

Pada hari Ahad 29 Agustus 2004, dilaksanakan pertemuan para calon investor, pada pertemuan ini dihadiri 11 calon investor, dan pertemuan tersebut Supandi R.H. memaparkan ide pendirian 3 BPRS dan 1 koperasi, maka dibentuklah dan diresmikan kepanitiaan pendiri 3 BPRS dan 1 koperasi yang terdiri dari:

1) Herminto Wiriosaputra sebagai Ketua
2) Amin Wahyuni sebagai Sekretaris
3) Maria Ulfa sebagai Bendahara

[40] Habibatur Rosyidah Al Faruq, "Peran High In Integrity yang amanah dan istiqamah dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di BPRS Jabal Nur Surabaya" (Skripsip-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Supandi R.H. ditunjuk sebagai kordinator pemegang saham (KPS) yang akan mengarahkan dan mensuvervisi kerja panitia.

b. Pertemuan 11 dengan calon investor

Pada Sabtu tanggal 11 September 2004 pertemuan tersebut dihadiri oleh 6 orang dari calon investor dan 7 orang yang sudah komit pada pertemuan pertama. Dari pertemuan tersebut yang sudah konkrit sebagai investor baru 10 orang dengan jumlah dana yang memadai.

c. Pertemuan 111 dengan calon investor

Pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2004, pada pertemuan tersebut jumlah calon investor yang hadir bertambah menjadi 12 orang, diantara 9 orang yang sudah bersedia sebagai sebagai investor yang hadir adalah 7 orang, sekaligus juga merundingkan masalah nama serta tempat untuk mendirikan BPRS.[41]

Pemberian nama Jabal Nur ini dikarenakan Jabal Nur adalah nama bukit di Arab Saudi yang sudah sangat dikenal oleh ummat Islam diseluruh dunia termasuk ummat Islam di Indonesia, baik karena cerita riwayat perjalanan dan aktifitas Rasulullah Saw dalam pengembangan Agama Islam. Oleh keran itu, nama tersebut sangat dekat dihati ummat Islam dan sangat terkait dengan ajaran Islam, sehingga bila nama bukit tersebut dijadikan nama BPRS sangat mudah dikenal sebagai bank yang menerapkan syariah Islam dalam operasionalnya.

[41]Ibid, 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penetapan lokasi yang dipilih antara lain dikota Surabaya. PT. BPRS Jabal Nur yang berlokasi disebelah selatan Masjid Akbar Surabaya atau tepatnya Jalan Pagesangan Barat No. 89 Surabaya, yang telah diresmikan oleh Deputi Gubenur Bank Indonesia (Siti Fadjriyah) untuk menjalankan operasinya sejak tanggal 26 Oktober 2007 yang lalu. Peresmian tersebut dihadiri oleh seluruh pengurus PT. BPRS Jabal Nur serta karyawannya, seluruh pemegang saham, para pemimpin cabang Bank Umum Syariah, para direksi BPRS se-Jawa Timur dan pejabat pemerintah.[42]

PT. BPRS Jabal Nur Surabaya mulai beroperasi sejak tanggal 26 Oktober 2007, yang semula berkantor di Jalan Pagesangan No. 203 Surabaya, kemudian berlokasi ke jalan Raya Merr Pandugo (Merr Square City 2A) Surabaya. Kemudian pada bulan Mei 2007, terjadilah akuisisi saham PT BPRS Jabal Nur sebesar 71% oleh 2 lembaga pesantren besar di Jombang, yaitu Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng yang diasuh oleh (K. H. Abdul Hadi, SH) dan Pesantren Tebuireng yang diasuh oleh (K.H. Salahuddin Wahid) yang sebelumnya beliau-beliau tersebut telah memiliki BPRS yang sudah berhasil di Jombang yaitu PT. BPRS Lantabur Tebuireng. Sehingga nama PT. BPRS Jabal Nur berubah menjadi PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng sampai saat ini, dan juga pergantian kantor pusat yang awalnya berlokasi di jalan Raya Merr Pandugo (Merr Square City 2A) Surabaya, berpindah ke Jalan Gayungsari Barat No. 89 Gayungsari Surabaya.[43]

---

[42] Ibid, 46.
[43] Tim Praktek Kerja Lapangan, "Laporan Kerja Lapangan di BPRS Jabal Nur Tebuireng", (Surabaya: *Laporan Kerja Lapangan pada BPRS Jabal Nur Tebuireng*, 2018), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Landasan Hukum BPRS Jabal Nur Tebuireng

PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng didirikan berdasarkan akta notaris pada tanggal 9 Maret 2007 yang berlokasi di Jl. Raya Pandugo Merr Square City A/2 Surabaya. Adapun BPRS Jabal Nur Tebuireng didirikan atas landasan hukum akta pendirian dari notaris Sartono, SH. No. 19 tanggal 22 maret 2007, akta pendirian perseroan terbatas PT BPRS Jabal Nur Tebuireng No. 10 tanggal 22 Maret 2007 notaris Sartono, SH, di krian sidoarjo. Keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia Nomor W10-00563 HT.10.10-TH 2007 tanggal 15 Mei 2007, tentang pengesahan akta pendirian perseroan terbatas PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng. Berita negara RI No 9071 th. 2007 tambahan berita negara RI tanggal 7/9-2007 No.72.

3. Visi, Misi dan Program BPRS Jabal Nur Tebuireng

a. Visi

mempersiapkan diri untuk hidup setelah mati menuju Allah Swt dan menjadi bank pembiayaan rakyat syariah terkemuka yang selalu mengutamakan kemjuan, kesejahteraan, dan kepuasan nasabah dalam sistem ekonomi non riba.

b. Misi

Penyebar rahmat yang diberikan Allah Swt kepada seluruh alam dan melakukan pelayanan perbankan sistem syariah terbaik berlandaskan imtaq dan ibadah dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menengah untuk membangun atau menunjang perkembangan ekonomi masyarakat islam khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.[44]

4. Produk dan Aplikasi Akad

BPRS Jabal Nur Tebuireng bergerak di bidang perbankan syariah, yang mana bank syariah ini dijadikan sebagai tempat alternatif peminjaman untuk memenuhi kebutuhan baik anggota, calon anggota, dan masyarakat sekitar. BPRS Jabal Nur Tebuireng juga dapat dijadikan sebagai tempat penyimpanan dana oleh anggota, calon anggota, dan masyarakat yang sedang berada pada masa pembayaran angsuran pembiayaan. Pada BPRS Jabal Nur Tebuireng mempunyai beberapa produk yang ditawarkan kepada Anggota. Produk-produk tersebut antara lain:[45]

a. Penghimpunan Dana

1). Tabungan

a. Tabungan Mitra Usaha

Tabungan mitra usaha adalah produk simpanan harian yang tersedia di BPRS Jabal Nur Tebuireng yang dipersembahkan bagi masyarakat dan mitra usaha dalam mewujudkan kemudahan bertransaksi dengan mutu pelayanan yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Tabungan mitra usaha usaha ini menggunakan akad wadi'ah

[44] Ibid, 48.
[45] Ibid, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena bentuknya adalah titipan dari nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan oleh bank sesuai dengan keinginan pemilik harta.

b. Tabungan Mudharabah *(مضاربة)*

Tabungan Mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Ketentuan Umum Tabungan Mudharabah:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
4. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
5. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.[46]

[46] Ibid, 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tabungan *Tarbiyah*

Tabungan tarbiyah adalah tabungan umum berjangka untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak. Nasabahnya merupakan lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi, yang mengajukan bisa dari anak tersebut atau dari pihak sekolah dengan perwkilan dari bagian tata usaha sekolah tersebut. Tabungan mitra usaha usaha ini menggunakan akad wadi'ah karena bentuknya adalah titipan dari nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan oleh bank sesuai dengan keinginan pemilik harta.

d. Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan haji dikhususkan bagi nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji/umrah akan tetapi biaya yang dimilikinya belum mencukupi, pihak BPRS Jabal Nur Tebuireng sebagai perantara bekerja sama dengan bank umum syariah memberikan jasa kepada nasabah berupa tabungan haji setelah nasabah memberikan sejumlah uang kepada pihak BPRS Jabal Nur Tebuireng. Setelah itu diserahkan kepada bank umum syariah untuk biaya kuota haji melalui kementrian agama. Sedangkan tabungan qurban adalah suatu produk simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang ingin membeli hewan qurban pada saat menunaikan hari raya Idul Adha.[47]

2) Deposito

Deposito merupakan salah satu jenis simpanan dari shahibul maal (deposan) kepada مضارب (bank) yang diperuntukkan bagi perorangan,

[47] Ibid, 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan, koperasi, yayasan, atau badan usaha lainnya kecuali bank yang dapat ditarik sesuai jangka atau tempo yang diperjanjikan. Deposito adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil مضاربة yang dananya hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo saja.[48]

b. Penyaluran Dana

BPRS Jabal Nur Tebuireng menyalurkan dananya kepada Anggota untuk digunakan sebagai:

a. Tambahan modal usaha.
b. Kebutuhan rumah tangga.
c. Pembelian kendaraan.
d. Biaya sekolah.
e. Keperluan lainnya.

Aplikasi akad yang digunakan oleh BPRS Jabal Nur Tebuireng adalah sebagai berikut:

1). Pembiayaan Akad مرابحه (Jual Beli)

Murabahah yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

Murabahah juga dapat diartikan sebagai akad pembiayaan angtara si penjual (Bank) dengan si pembeli (Nasabah), dimana si pembeli membutuhkan suatu barang dan si penjual menawarkan barang tersebut

[48] Ibid, 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan harga tertentu dan disepakati oleh kedua belah pihak setelah terjadi tawar menawar (tentunya harga tersebut sudah termasuk laba yang akan diperoleh penjual). Laba inilah yang disebut dengan "margin", sehingga dalam praktiknya pada sistem pembiayaan syariah tidak mengenal "bunga", melainkan margin/keuntungan dari transaksi jual beli.

2). Pembiayaan Akad Musyarakah *(مشاركة)*

Musyarakah adalah produk pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara Bank Syariah dan nasabah yang membutuhkan pembiayaan, dimana bank dan nasabah secara bersama-sama membiayai suatu usaha atau proyek yang juga dikelola secara bersama-sama atas prinsip bagi hasil sesuai dengan penyertaan dimana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakan di muka.

3). Pembiayaan Akad Qardh *(قرض)*

Qardh adalah produk pembiayaan berdasarkan akad pemberian pinjaman dari pihak perbankan kepada nasabah yang dipergunakan untuk keperluan mendesak. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama dan pembayarannya bisa dilakukan secara angsuran atau sekaligus.[49]

4). Pembiayaan akad Ijarah / اجر

Ijarah adalah akad pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu

[49] Ibid, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jasa. Dalam pembiayaan ijarah tersebut bank dapat memperoleh imbalan atau ujrah.

5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng

Bagan 3.1

Struktur Organisasi BPRS Jabal Nur Tebuireng[50]

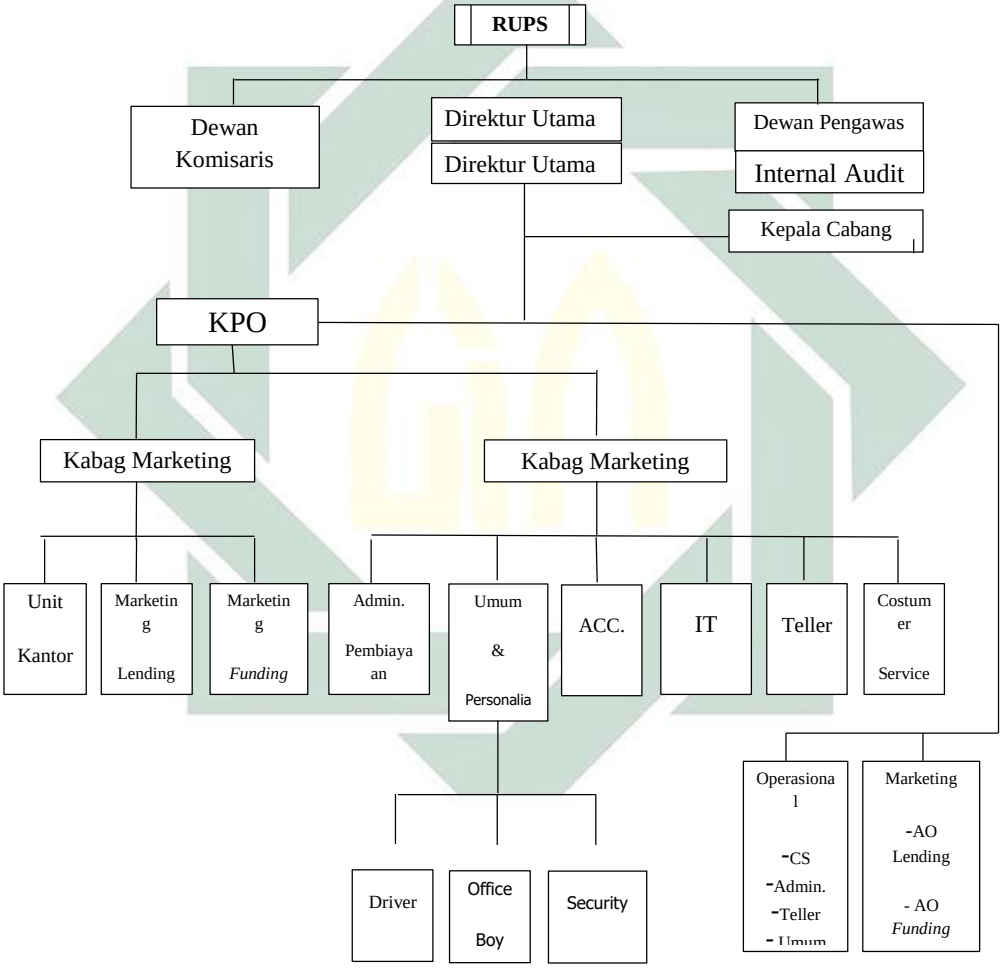

[50] Ibid, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Daftar karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Gayungsari Surabaya

Tabel 3.1

No	Nama Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Agus Mulyana, SE	Direktur Utama	S1
2.	Pram Puji Rahayu, Am.d.	Direktur	D3
3.	Andi Muhmmad Nur	Account Officer	D3
4.	Aryanto Wahyu Nugroho	Account Officer	S1
5.	Siti Sa'adah, SE.	Kepala Seksi Rumah Tangga	S1
6.	Ryan Yogaswara, SE.	Seksi Akuntansi dan IT	S1
7.	Anindita Diniarti,S, Sosio	Teller Kantor Pusat	S1
8.	Eny Rohimatul F, SE.	Kepala Admin Umum	S1
9.	Fahmi Noor Hisyam, SE.	Yunior Funding Officer	S1
10.	Mohammad Jahid S. Hi	Kepala Bagian Bisnis	S1
11.	Rizqa Amel Ramadhani, S, Am, Keb.	Teller Kantor Kas Bungurasih	D3
12.	Syahrir	Satpam	SMA
13.	Sani	Pramubakti	SMA

Keterangan: Daftar nama karyawan beserta jabatan dan pendidikan terakhir[51]

[51] Ibid, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng

BPRS Jabal Nur Tebuireng merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan program rutinitas kegiatan keagamaan didalamnya, yang dilakukan secara rutin oleh seluruh staff dan para karyawannya. Namun pada awalnya, BPRS Jabal Nur Tebuireng belum mempunyai program rutinitas kegiatan keagamaan seperti saat ini, ketika dipimpin oleh Bapak Donny Priyayasa, SE, MM, hanya ada dua kegiatan keagamaan yaitu doa pagi dan doa sore seperti yang dilakukan dilembaga perbankan syariah pada umumnya. Namun pada tahun 2017, sejak pergantian direktur dari Bapak Donny Priyayasa, SE, MM, kepada Bapak Agus Mulyana, SE, terbentuklah program kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh staff dan karyawan, diantaranya adalah kultum pagi, mengaji surat al-kahfi dihari jumat, makan bersama (sedekah) setelah mengaji surat alkahfi, sholat dhuha, khataman, dan pembagian takjil setiap bulan ramadhan. Seluruh kegiatan keagamaan tersebut dilakukan oleh semua staff dan karyawan, namun untuk sholat dhuha itu tergantung dari pribadi masing-masing karyawan, karena sholat dhuha memang hukumnya sunnah, tetapi ada beberapa para karyawan yang sering melakukan sholat dhuha dan istiqomah di BPRS Jabal Nur Tebuireng.[52]

BPRS Jabal Nur Tebuireng menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin bagi karyawannya maupun pemimpinnya, yang

[52] Siti Sa'adah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 29 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari sebuah kegiatan-kegiatan islami guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa semangat dalam bekerja. Kemudian rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga bertujuan untuk membentuk karakter religius para karyawan dan dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dapat mendekatkan para karyawan untuk lebih dekat dengan Allah Swt, sehingga dapat lebih baik dalam bertindak atau melakukan pekerjaan. Rutinitas kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan dalam empat fase waktu, yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng diantaranya adalah doa pagi, doa sore, briefing atau kultum, mengaji surat alkahfi pada hari jumat, makan bersama (sedekah), biasanya kalau acara makan bersama (sedekah) saling bergantian tiap karyawan, kemudian ada bagi-bagi takjil dibulan ramadhan dan khataman. BPRS Jabal Nur Tebuireng berbeda dari lembaga keuangan syariah yang lainnya, apalagi lembaga keuangan konvensional, tentunya sangat berbeda jauh. Karena adanya rutinitas kegiatan keagamaan itu tadi yang membedakan dan menjadi ciri khas BPRS Jabal Nur Tebuireng itu sendiri.[53] Namun untuk BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Semua rutinitas kegiatan keagamaan dipimpin langsung oleh direktur utama yaitu bapak Agus Mulyana SE, beliau sangat berperan penting dalam rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, karena selain menjabat menjadi direktur, memang beliau orangnya istiqomah dalam melakukan suatu hal kebaikan, misalnya sholat dhuha. Selain itu ketika kultum beliau sering

[53] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan motivasi-motivasi kepada karyawannya, sehingga karyawan dapat bekerja lebih baik.

Semua rutinitas kegiatan keagamaan tersebut pasti ada tujuannya, apabila tidak ada tujuan pasti tidak akan ada program kegiatan tersebut. Tujuannya adalah agar pekerjaan yang dilakukan selalu dilancarkan dan dipermudah oleh Allah Swt, juga dapat menumbuhkan semangat dalam melayani, menghalangi para karyawan dari perbuatan tercela, agar karyawan lebih semangat dalam berkerja dan pastinya bernilai ibadah, karena bekerja tidak harus untuk kepentingan dunia saja, namun juga diniatkan untuk kepentingan akhirat.[54]

Berikut penjelasan program rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

1. Doa Pagi dan Doa Sore

Doa pagi tujuannya adalah agar para karyawan selalu dipermudah segala urusannya oleh Allah Swt, karena memang dalam ajaran agama islam sebelum melakukan segala sesuatu pekerjaan harus diawali dengan doa atau niat, dan segala sesuatu yang akan kita kerjakan selama didunia nanti dampaknya akan kembali kepada kita sendiri. Kemudian untuk doa sore, doa sore tujuannya adalah sebagai bentuk rasa syukur setelah melakukan semua

[54] Pram Puji Rahayu, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan operasional yang ada dibank, juga diniatkan agar diberikan keselamatan ketika pulang kerumah masing-masing.

Oleh sebab itu, agama Islam sangat menganjurkan umat Islam untuk membaca doa atau membaca niat sebelum melakukan suatu pekerjaan dan didasari dengan hati yang sabar dan ikhlas, karena dengan berdoa Allah Swt akan memberikan kemudahan dan kelancaran untuk menjalani semua pekerjaan yang kita kerjakan.

Berikut adalah doa pagi dan sore yang dibacakan di BPRS Jabal Nur Tebuireng:

Tabel 3.2

DOA PAGI
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. حَمْدًا يُوَافِىْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ. يَارَبَّنَالَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِىْ لِجَلاَلِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ Ya Allah, Ya Tuhan Kami, berikanlah kami keberkatan dipagi ini dengan cucuran rahmat-Mu, guna menyegarkan dan meneguhkan keimanan serta ke-Islaman kami. Ya Allah, Ya Tuhan kami, Limpahkanlah kepada kami kesehatan, keafiatan, taufiq, hidayah, serta inayah-Mu, sehinggak kami dapat melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian dengan sebaik-baiknya serta sesuai dengan garis-garis-Mu. Ya Allah, Ya Tuhan kami, tuntun dan selamatkanlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami dari segala godaan syetan yang dapat menggelincirkan kami dari niat dan i'tikad yang suci dan baik sehigga kami melanggar janjimu. Ya Allah, Ya Tuhan kami, Mudahkanlah segala urusan kami, berilah kami rezeki yang lapang dan halal, kemudian jadikanlah rizki-Mu itu sebagai bekal untuk beribadah kepada-Mu dan mengabdi dijalan-Mu.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللهُ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

DOA SORE

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. حَمْدًا يُوَافِىْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ. يَارَبَّنَالَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِىْ لِجَلاَلِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ

Ya Allah, Ya Tuhan kami, berkatilah segala transaksi kami hari ini, jadikanlah kami orang yang membuat perjanjian lantas memenuhinya, jauhkanlah kami dari segala bentuk ketidakjujuran dan cidera janji dalam bermuamalah, baik sengaja maupun tidak sengaja. Ya Allah, Ya Ahkamal Hakiminm kami telah berupaya melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian dengan sabik-baiknya, namun semua amal itu kami kembalikan penilaiannya kepada-Mu, sambil kami berharap agar amal kami dapat menjadi bekal kesejateraan hidup didunia dan menjadi modal keselamatan diakhirat kelak. Ya Allahm Ya Rahman, Ya Salam, selamatkanlah kami dalam perjalanan pulang ke rumah kami masing-masing, jadikanlah keluarga kami yang sakinah dengan kebahagiaan dan rahmat-Mu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

رَبَّنَا لاَ تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنتَ الْوَهَّابُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللهُ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Sumber: Kantor Pusat BPRS Jabal Nur Tebuireng[55]

2. Kultum atau briefing

Kultum atau briefing tujuannya agar para karyawan selalu semangat dalam bekerja dan bisa bekerja lebih baik dihari kemarin, karena pada saat kultum Bapak Agus Mulyana, SE, selalu menyampaikan evaluasi-evaluasi tentang pekerjaan yang dilakukan karyawan dihari kemarin, sehingga para karyawan bisa bertanggung jawab dan lebih baik dalam bekerja dari hari kemarin. [56]

3. Sholat Dhuha

Sholat dhuha bertujuan agar para karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng diharapkan dapat meningkatkan amal ibadah mereka, dengan begitu kualitas kerja seorang karyawan tidak hanya dapat dilihat melalui kinerjanya saja, melainkan juga dapat dilihat dari cara ibadah mereka. [57]

4. Mengaji Surat Al-Kahfi

Mengaji surat alkahfi dihari Jumat, tujuannya agar diampuni dosa-dosa kita, disinari cahaya kebaikan, dihindarkan dari fitnah dajjal pada saat hari

[55] Data BPRS Jabal Nur Tebuireng, 28 Juni 2019.
[56] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.
[57] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kiamat, dan hari Jumat merupakan hari yang baik dan barokah, sehingga dianjurkan untuk melakukan perbuatan yang baik dihari tersebut.

5. Makan Bersama (sedekah) dan pembagian takjil

Makan Bersama (sedekah) tujuan utamanya adalah untuk berbagi kepada sesama dan agar mendapat pahala yang berlipatganda dari Allah Swt, kemudian untuk pembagian takjil dibulan puasa tujuannya agar diberikan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, karena memperbanyak sedekah dibulan puasa itu sangat baik dan dianjurkan juga dapat memberikan manfaat bagi sesama. [58]

6. Khataman

Kemudian yang terakhir adalah acara khataman, khataman bertujuan sebagai bentuk rasa syukur para staff dan karyawan atas pekerjaan yang dilakukan selama ini dan untuk memperingati hari milad BPRS Jabal Nur Tebuireng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut daftar kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.

Tabel 3.3

Kegiatan keagamaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.[59]

No	Kegiatan	Waktu	Keterengan
1.	Doa Pagi	Senin-Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
2.	Kultum atau Briefing	Senin-Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
3.	Sholat Dhuha	Senin-Jum'at 08:00 – 11:00 (Kondisinonal)	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Sunnah)
4.	Sholat Dhuhur	Senin- Jum'at 12:00 – 13:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
5.	Sholat Ashar	Senin-Jum'at 15:05 – 15:30	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan (Berjama'ah)
6.	Mengaji Surat Al-Kahfi	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
7.	Makan Bersama (Bersedekah)	Jum'at 07:30 – 08:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan

[59] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 16 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Doa Sore	Senin-Jum'at 15:30 – 16:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
9.	Pembagian Takjil	Setiap bulan Ramadhan 16:00 – 17:00	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan
10	Khataman	Setiap Acara Milad 26 Oktober 07:00 – Selesai	Dilakukan direktur dan seluruh karyawan

Keterangan: Daftar Kegiatan Rutinitas Keagamaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.

C. Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng.

Dapat dikatakan bahwa kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator kualitas kerja karyawan, bahwa karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam bekerja tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, melainkan karyawan dituntut untuk mengetahui dan bisa mengoperasikan semua bidang yang ada di bank tersebut, karena memang Sumber Daya Manusia yang ada di Bank tersebut masih kurang. Selain itu, setiap satu bulan sekali karyawan diberikan pembekalan-pembekalan seperti pelatihan-pelatihan dalam acara workshop dan juga terdapat pengawasan teknis yang diawasi langsung oleh Dewan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengawas Syariah, yang kebetulan juga Dewan Pengawas Syariah tersebut merupakan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng.[60]

Dalam upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan serta mampu memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya, BPRS Jabal Nur Tebuireng menerapkan sebuah program-program perencanaan sumber daya manusia yang berkesinambungan bagi tercapainya kinerja karyawan yang berkualitas, mulai dari seleksi karyawan baru, penempatan karyawan, pelatihan atau training, pengembangan kinerja karyawan, dan lain sebagainya. Melalui penerapan program tersebut, BPRS Jabal Nur Tebuireng berharap akan memiliki sumber daya manusia yang bekerja secara efektif dan efisien, sehingga prestasi kerja dan kualitas kerja dapat tercapai dengan baik.

Dalam hal semua pekerjaan, pastinya karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng memerlukan sebuah kemampuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja dan mampu menghadapi persaingan di dalam dunia perbankan. Sehingga untuk mencapai dan menunjang hal tersebut diperlukan suatu proses pengembangan dan pelatihan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng. Seluruh karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng diberikan sebuah pelatihan-pelatihan dan juga training yang akan meningkatkan kualitas kerja, untuk karyawan pada tingkatan bawah (dibawah manajer) diberikan pelatihan dan training dengan menggunakan metode *on the job training*, dimana metode *on the job training* adalah sebuah training atau pelatihan yang

[60] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 16 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada karyawan yang akan ditempatkan dalam kondisi pekerjaan yang sebenarnya dibawah pengawasan dan bimbingan dari pihak yang telah berpengalaman atau supervisor. Sedangkan untuk karyawan tingkat manajer seperti kepada devisi diberikan pelatihan atau training dengan menggunakan metode *off the job training*, yaitu metode training atau pelatihan melalui kegiatan seminar, dan dengan adanya pelatihan atau training yang dilakukan terhadap karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng tersebut dengan tujuan untuk menghadapi tantangan pekerjaan sehari-hari sekaligus dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan.[61]

Program pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng, dari program tersebut BPRS Jabal Nur Tebuireng telah memiliki sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan sikap yang sesuai dengan pekerjaannya dan juga mampu bersaing dalam bidangnya. Selain itu hasil dari program pelatihan dan pengembangan tersebut kinerja karyawan semakin meningkat dengan dibuktikan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi di BPRS Jabal Nur Tebuireng. Sebuah keinginan yang kuat dari karyawan yang sangat berantusias dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan akan berdampak pada kualitas kerja karyawan, karena selain mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru, para karyawan akan mampu mengintropeksi diri dan membedakan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dihari kemarin dan dihari yang akan datang,

[61] Pram Puji Rahayu, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hasil dari pelatihan tersebut adalah BPRS Jabal Nur Tebuireng mampu bersaing dan berkompeten dalam bidangnya.

Peran pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan tersebut juga dirasakan langsung oleh seluruh staff dan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan diraihnya penghargaan dari INFOBANK atas kinerja keuangan pada tahun 2012, 2013, dan 2014 dengan predikat "SANGAT BAGUS". Penghargaan yang diraih tersebut tidak terlepas dari usaha, semangat dan kerja keras karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng. Karena untuk memperoleh penghargaan tersebut harus memenuhi lima kriteria diantaranya adalah rentabilitas, likuiditas, efesiensi, permodalan dan aktiva.[62] Kelima kriteria tersebut akan sulit terpenuhi apabila kinerja dari karyawan tidak bekerja secara optimal.

Selain itu, dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga dapat mendorong dan meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan meningkatnya jumlah nasabah dan pendapatan dari hasil kunjungan nasabah ke BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saat ini.

[62] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 29 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut dapat dilihat dilaporan publikasi triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng berikut ini:

Tabel 3.4

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Periode Maret-September-Desember

No	Pos-Pos	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	13.048.806	17.001.206
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	188.121	211.713
5.	Tabungan Wadi'ah	12.301.633	18.875.658
6.	Tabungan Mudharabah	216.976	139.257
7.	Deposito Mudharabah	50.761.944	37.294

Tabel 3.5

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Periode Maret

No	Pos-Pos	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	2.773.628	3.082.814
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	1.490.685	6.504.63
5.	Tabungan Wadi'ah	6.555.105	7.431.85
6.	Tabungan Mudharabah	8.182	3.190
7.	Deposito Mudharabah	10.406.700	10.516

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng[63]

[63] Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa rutinitas kegiatan keagamaan tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena dapat dilihat dari perbandingannya sebelum ada program rutinitas kegiatan keagamaan dan sesudah ada rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, yaitu terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saaat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningakatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito dan dengan adanya program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng menjadi meningkat sampai saat ini, berikut data nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng:

Tabel 3.6
Data nasabah BPRS jabal Nur 2016:
Tabungan

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Januari	2702
2	Februari	2732
3	Maret	2762
4	April	2795
5	Mei	2797
6	Juni	3819
7	Juli	3861
8	Agustus	3989
9	September	4012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Oktober	4037
11	November	4057
12	Desember	4074

Tabel 3.7
Pembiayaan

No	Bulan	Total nasabah
1	Januari	544
2	Februari	506
3	Maret	426
4	April	465
5	Mei	422
6	Juni	521
7	Juli	328
8	Agustus	355
9	September	346
10	Oktober	384
11	November	386
12	Desember	382

Tabel 3.8

Pembiayaan bermasalah (macet) Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Juni	321
2	Juli	316

Berikut data nasabah BPRS jabal Nur 2018:

Tabel 3.9

Tabungan

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Januari	4802

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Februari	4832
3	Maret	4862
4	April	4895
5	Mei	4897
6	Juni	4919
7	Juli	4961
8	Agustus	4989
9	September	5012
10	Oktober	5037
11	November	5057
12	Desember	5074

Tabel 3.10

Pembiayaan

No	Bulan	Total nasabah
1	Januari	634
2	Februari	616
3	Maret	596
4	April	565
5	Mei	532
6	Juni	521
7	Juli	498
8	Agustus	475
9	September	468
10	Oktober	484
11	November	486
12	Desember	482

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11

Pembiayaan bermasalah (macet) Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Juni	248
2	Juli	248

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Mulyana selaku Direktur utama BPRS Jabal Nur Tebuireng:[64]

> Rutinitas kegiatan keagamaan tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena menimbulkam banyak keberkahan yang datang, dan saya mewajibkan para karyawan untuk melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dikantor, karena kantor sudah saya anggap sebagai rumah sendiri, karena apabila kita sering beribadah ditempat yang kita tinggal makan keberkahan tersebut akan datang dengan sendiriya. Buktinya, terdapat peningkatan kunjungan nasabah sejak kepemimpinan saya dari pada sebelumnya, entah itu kunjungan untuk melakukan pembiayaan, setor tabungan, ataupun melakukan deposito, karena memang ruttinitas kegiatan keagamaan itu sangat penting sekali, karena memang kualitas karyawan juga bisa dilihat dari cara mereka beribadah, apabila ada karyawan yang lalai dan untuk beribadah seperti melakukan kewajiban sholat, maka akan saya keluarkan karena memang dalam prinsip agama seperti itu, maksudya adalah kewajiban yang diperintahkan Allah Swt bisa ditinggalkan apalagi kewajiban dunia seperti melakukan pekerjaan dilembaga ini, selain itu BPRS Jabal Nur Tebuireng ini lembaga atau perusahaan syariah, jadi sudah kewajiban karyawan untuk melakukan kewajiban tersebut.

Selain itu, juga terdapat penjelasan dari Eni Rohimatul Fauziyah selaku karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Kepala Admin Umum:

[64] Agus Mulyana, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng tentunya sangat bermanfaat dan berdampak bagi kualitas kerja karyawan, karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat membuat para karyawan semangat dalam bekerja, disiplin, dan dapat terbuka hatinya, bahwa bekerja itu semata-mata tidak hanya untuk kepentingan dunia saja, namun kepentingan akhirat yang paling utama, sehingga para karyawan lebih dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta. Menurut yang saya rasakan dan yang berpengaruh bagi kualitas kerja ketika melakukan rutinitas kegiatan keagamaan adalah doa pagi dan kultum, bahwa ketika kita melakukan suatu pekerjaan harus diawali dengan doa dan niat, agar pekerjaan kita dipermudah oleh Allah Swt, karena segala sesuatu yang kita kerjakan dengan niat dan hati yang ikhlas nanti dampaknya juga akan kembali kepada kita dan rutinitas kegiatan keagamaan tersebutlah yang menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas, karena memang tidak semua lembaga keuangan syariah memiliki kegiatan keagamaan seperti yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng.[65]

Penjelasan dari Eni Rohimatul Fuziyah menyatakan, bahwa dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng, yang dirasakan adalah mereka lebih dapat mendekatkan diri dengan sang pencipta, sehingga akan dapat lebih baik dalam bertindak ketika melakukan pekerjaan, juga disiplin dalam menghadapi segala aktivitas, karena memang pada saat rutinitas kegiatan kegamaan yang dilakukan seperti pembacaan doa dan kultum yang dipimpin oleh ketua direksi yang sering disampaikan di dalam kultum tersebut yaitu sebuah motivasi-motivasi penyemangat untuk mendorong karyawan agar dapat bekerja lebih baik, sehingga para karyawan merasakan adanya perubahan dalam diri mereka, bahwa bekerja itu semata-mata tidak melulu untuk urusan dunia, namun yang terpenting adalah kepentingan akhirat, dan rutinitas kegiatan tersebutlah yang menjadi patokan kualitas kerja karyawan, juga menjadi ciri khas BPRS Jabal Nur Tebuireng,

[65] Eny Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena memang tidak semua Bank Syariah memiliki kegiatan keagamaan seperti yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Kemudian dari Ryan Yogaswara selaku Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Seksi Akuntansi dan IT, berikut penjelasannya:

> Program rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng jelas ada manfaatnya dan dampaknya bagi kualitas kerja karyawan dan saya sangat setuju serta mendukung adanya kegiatan tersebut, selain itu saya dapat merasakan manfaat dari kegiatan keagamaan tersebut yaitu ketika mengikuti kegiatan tersebut saya lebih ikhlas dalam melakukan pekerjaan, lebih disiplin dan bertanggung jawab dan yang terpenting lagi adalah bahwa rutinitas kegiatan keagamaan tersebutlah yang menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas, karena kegiatan kegamaan tersebutlah yang membedakan BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan Lembaga Keuangan Syariah yang lain. Misalnya mengaji surat al-kahfi dihari Jumat, hal tersebut sangat bermanfaat, selain bagi individu juga bermanfaat bagi karyawan yang lain, dan tidak semua lembaga keuangan syariah yang pada hari Jumat ada program mengaji, karena biasanya lembaga keuangan yang lainnya kalau hari jumat pagi kegiatannya adalah briefing dan senam.[66]

Penjelasan dari Ryan Yogaswara menyatakan, bahwa Para karyawan sangat setuju dan mendukung dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng, karena dengan kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi karyawan, dan tentunya ada dampaknya bagi kualitas kerja karyawan, sehingga para karyawan dapat merasakan manfaat ketika melakukan rutinitas kegiatan tersebut, seperti melakukan pembacaan surat al-kahfi di hari jumat, dan hal tersebut sangat bermanfaat, selain bagi individu juga bermanfaat bagi karyawan yang lain. Rutinitas kegiatan keagamaan

[66] Ryan Yogaswara, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebutlah menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan, karena memang seharusnya kegiatan- kegiatan keagamaan tersebut harus ada dan diterapkan di lembaga keuangan syariah, sehingga lembaga keuangan syariah yang lainnya dapat mencontoh program kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng.

Kemudian dari Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Direktur, berikut penjelasannya:

> Dilihat dari operasionalnya kualitas kerja karyawan sudah baik, namun kualitas karyawan dapat lebih baik lagi dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, dan rutinitas kegiatan tersebut tidak hanya berdampak saja bagi kualitas kerja karyawan, namun juga sangat bermanfaat, yang saya rasakan setelah melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut adalah timbul rasa tanggung jawab bagi perusahaan juga rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, jadi yang saya rasakan, saya lebih dapat menjaga amanah dari perusahaan, dan juga akan termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang jujur dan lebih baik. Selain itu ketika melakukan sholat dhuhur dan sholat ashar, para staff dan karyawan disini selalu berjamaah dan itu merupakan bukti kedisiplinan para karyawan dan hal tersebut sudah jelas bahwa rutinitas kegiatan keagamaan sangat berdampak maupun berpengaruh bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dan semua kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng ini sangat berpengaruh bagi kualitas kerja karyawan.[67]

Penjelasan dari Pram Puji Rahayu menyatakan, bahwa dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut dapat meningkatkan ketaqwaan para karyawan, juga dapat menimbulkan rasa tanggung jawab bagi perusahaan, sehingga akan menjaga karyawan dari perbuatan yang tidak semestinya dan hal tersebut dapat terlihat jelas bahwa para karyawan memiliki kualitas yang baik, baik itu kualitas kerja maupun kualitas diri, dan semua rutinitas kegiatan

[67] Pram Puji Rahayu, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungssari Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng sangat berpengaruh bagi kualitas kerja, misalnya dalam hal melatih kedisiplinan, karena memang semua kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng sudah terprogram dan sudah terjadwal waktunya, jadi ketika para karyawan mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan selalu tepat waktu, dan hal tersebut juga dapat mendorong para karyawan untuk disiplin dalam kehadiran, karena waktu operasional kerja BPRS Jabal Nur adalah jam 08:00 dan jam 07:30 dilakukan pembacaan doa juga kultum, jadi para karyawan harus hadir sebelum jam tersebut**.**

Tabel 3.12

Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng

Periode 2016

No	Nama Karyawan	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
1.	Oki Rahmawan Cahyadi	2	2	6
2.	Sulasiono	21	0	0
3.	Memet Djatmala	31	0	9
4.	Ryan Yogaswara	11	3	7
5.	Siti Sa’adah	3	4	7
6.	Sri Wulandari	11	0	0
7.	Anindhita Diniarti	5	9	21
8.	Hajarani Nuansari	8	6	10
9.	Sa’id Syafi.i	2	0	0
10	Sandi Suardi	7	0	0
	Jumlah	**101**	**24**	**61**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13

Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng

Periode 2017

No	Nama Karyawan	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
1.	Oki Rahmawan Cahyadi	9	3	8
2.	Memet Djatmala	2	3	6
3.	Ryan Yogaswara	12	3	6
4.	Siti Sa'adah	1	3	2
5.	Herminto Wirosaputrp	5	1	2
6.	Adhi Putra Wiranto	0	6	2
7.	Eni Rohmatul Fauziyah	5	3	8
8.	Hajarani Nuansari	5	0	11
9.	Anindhita Diniarti	9	0	5
10.	M. Sahrir	7	0	0
	Jumlah	**55**	**23**	**50**

Tabel 3.14

Daftar Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng

Periode 2018

No	Nama Karyawan	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
1.	Agus Mulyana	0	0	0
2.	Pram Puji Rahayu	2	0	0
3.	Ryan Yogaswara	9	0	0
4.	Siti Sa'adah	2	1	0
5.	Eni Rohimatul Fauziyah	4	3	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Anindhita Diniarti	5	9	4
7.	Andi Putra Wibowo	5	0	0
8	Fahmi Nur Hisyam	0	4	0
9.	Rizqa Amel Ramadhani	3	0	2
10.	Susanik	0	0	0
11.	M. Sahrir	2	0	0
	Jumlah	**32**	**17**	**8**

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng[68]

Keterangan

1. Terlambat kurang dari 5 menit = 1 jam kehadiran
2. Terlambat lebih dari 5 menit dan kurang dari 1 jam = 3 jam kehadiran
3. Terlambat 1 jam atau lebih tapi kurang dari 4 jam = 6 jam kehadiran
4. Terlambat 4 jam atau lebih = 8 jam kehadiran
5. Terlambat potongan per hari Rp 50.000,-

Kemudian dari Amel Rizqa Ramadhani selaku Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Teller Kantor Kas Bungurasih, berikut penjelasannya:

> Program rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng merupakan program yang sangat bagus, karena memang tidak semua lembaga perbankan syariah ada program kegiatan-kegiatan tersebut, apalagi lembaga perbankan konvensional, dan saya senang bekerja di BPRS Jabal Nur Tebuireng karena memang operasional di BPRS Jabal Nur Tebuireng menggunakan prinsip-prinsip syariah, dan adanya ajaran nilai-nilai Islam yang terdapat di rutinitas kegiatan keagamaan tersebut yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pegawai dalam bekerja. Menurut saya dari semua kegiatan keagamaan tersebut yang berpengaruh bagi kualitas kerja karyawan adalah kultum, setelah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut (kultum) saya

[68] Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> merasa termotivasi untuk menjaga sikap dan tingkah laku ketika melayani nasabah.[69]

Penjelasan dari Amel Rizqa Ramadhani menyatakan, bahwa Rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng membuat para karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang baik, karena seorang karyawan yang bekerja dengan sungguh-sungguh yang dilandasi dengan rasa iman maka akan mendapatkan balasan nantinya. Sehingga rutinitas kegiatan kegamaan akan mempengaruhi hasil kerja dan kualitas kerja karyawan yang bersangkutan.

Kemudian dari Siti Sa'adah selaku karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, Jabatan sebagai Seksi Kepala Rumah Tangga, berikut penjelasannya:

> Adanya program rutinitas kegaitan keagamaan tersebut membuat kualitas kerja karyawan lebih baik, karena memang kualitas kerja BPRS Jabal Nur Semakin lama semakin baik juga disebabkan oleh kegiatan keagamaan tersebut. Kemudian yang saya rasakan dari semua kegiatan keagamaan tersebut adalah dari doa pagi itu sendiri, karena setiap melakukan kegiatan harus dimulai dengan doa sehingga membuat pekerjaan lebih mudah, tidak terbebani, dan jadi lebih semangat dalam bekerja. Namun selain doa, kultum dan sholat dhuha juga membuat semangat kerja, karena biasanya ketika direktur memimpin kultum itu selalu memberikan motivasi-motivasi dan evaluasi-evaluasi agar para karyawan itu semakin semangat dalam bekerja dan bisa memperbaiki pekerjaan mereka apabila ada kesalahan dan kelalaian dihari kemarin. Selain itu ketika selesai melakukan sholat dhuha hati saya merasa tenang, merasa tidak memiliki beban apa-apa, sehingga melakukan pekerjaan juga dengan keadaan tenang, jadi sebisa mungkin selalu melaksankan sholat dhuha karena memang manfaatnya luar biasa[70]

---

[69] Rizqa Amel Ramadhani, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya, 27 Maret 2019.
[70] Siti Sa'adah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari Siti Sa'adah menyatakan, bahwa Rutinitas kegiatan keagamaan yang berdampak dan bermanfaat bagi bagi kualitas kerja karyawan adalah doa pagi, kultum dan sholat dhuha, karena ketika melakukan suatu pekerjaan dan kegiatan yang diawali dengan membaca doa, maka akan dipermudah dan diringankan pekerjaannya oleh Allah Swt, jadi para karyawan lebih semangat dalam bekerja. Selain itu, kultum yang disampaikan oleh direktur juga membuat para karyawan lebih semangat dalam bekerja, karena yang disampaikan direktur dalam kultumnya adalah sebuah motivasi-motivasi penyemangat bagi karyawan dan biasanya direktur juga menyinggung sedikit tentang hasil kerja yang dilakukan dihari sebelumnya, sehingga para karyawan lebih disiplin dan dapat bekerja lebih baik dari hari sebelumnya, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan. Berikut daftar kelima responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya yang telah diwawancarai:

Tabel 3.15

No	Responden	Nama Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	1	Eni Rohimatul F, S.E	Kepala Admin Umum	S1
2	2	Ryan Yogaswara, S.E	Seksi Akuntansi	S1
3	3	Pram Puji Rahayu, Am, D	Direktur	D3
4	4	Rizqa Amel Ramadhani, S. Am, Keb	Teller	D3
5	5	Siti Sa'adah, S.E	Kepala Seksi Rumah Tangga	S1

Keterangan: Daftar Responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISA MAKNA RUTINITAS KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN BPRS JABAL NUR TEBUIRENG

A. Implementasi Rutinitas Kegiatan Keagamaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat penting dan besar pengaruhnya bagi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi, karena sumber daya manusia mampu mengubah, mencapai dan meningkatkan apa yang di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Dan salah satu pendekatan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melalui pendekatan agama, karena dalam agama Islam kita telah telah diajarkan untuk berkerja sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan-aturannya. Seorang karyawan atau sumber daya manusia yang telah memiliki dan tertanam dalam dirinya, yaitu iman yang teguh pendirian kepada Allah Swt, yang selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, maka dia dapat disebut sebagai seorang karyawan yang bekerja demi mendapatkan keutamaan dan keberkahan dari Allah Swt, karena seseorang yang melakukan pekerjaan yang didasari dengan niat yang syari'ah semata-mata bekerja karena Allah, maka ia tidak hanya akan mendapatkan keberkahan di dunia saja, namun keberkahan akhirat juga ia dapatkan.

BPRS Jabal Nur Tebuireng menerapkan kegiatan islami guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa semangat dalam bekerja, dan juga bertujuan untuk membentuk karakter religius para karyawan BPRS Jabal Nur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tebuireng. Kegiatan keagamaan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng dilakukan dalam empat fase waktu yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan, diantaranya adalah doa pagi, doa sore, briefing atau kultum, mengaji surat alkahfi pada hari jumat, makan bersama (sedekah), biasanya kalau acara makan bersama (sedekah) saling bergantian tiap karyawan, kemudian ada bagi-bagi takjil dibulan ramadhan dan khataman.

Dari hasil wawancara kelima responden (karyawan) BPRS Jabal Nur Tebuireng Pusat Gayungsari Surabaya. Berikut penjelasan mengenai rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng.

1. Rutinitas Kegiatan Keagamaan Harian

Rutinitas kegiatan kegamaan harian adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap hari, karyawan dan para staff BPRS Jabal Nur Tebuireng setiap pagi menjelang melakukan kegiatan operasional dibidang masing-masing, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap pagi yaitu Doa bersama, kultum, sholat dhuha (Sunnah), kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh ketua direksi yaitu Bapak Agus Mulyana (Kantor Pusat), dengan tujuan agar pekerjaan yang dilakukan selalu dilancarkan dan dipermudah oleh Allah Swt.[71]

Kemudian kegiatan rutinitas kegiatan keagamaan harian yang lainnya adalah doa sore, yang dilakukan setelah semua kegiatan operasional yang ada di bank telah selesai atau bisa disebut doa pulang, sama halnya dengan doa

[71] Eni Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pagi, doa sore juga dipimpin langsung oleh ketua direksi yaitu bapak Agus Mulyana, doa sore dilakukan diniatkan sebagai bentuk rasa syukur setelah melakukan semua kegiatan operasional yang ada dibank, juga diniatkan agar diberikan keselamatan ketika pulang kerumah masing-masing.

2. Rutinitas Kegiataan Keagamaan Mingguan

Rutinitas kegiatan kegamaan mingguan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu seminggu sekali. BPRS Jabal Nur Tebuireng mempunyai sebuah kegiatan yang dilakukan seminggu sekali pada hari jum'at, yaitu mengaji atau membaca surat al- Kahfi dan setelah selesai mengaji atau membaca surat al-Kahfi ada makan-makan bersama (sedekah) yang dilakukan oleh seluruh staff dan karyawan. Makan bersama (sedekah) tersebut dilakukan secara bergantian oleh karyawan dan para staff, dengan diniatkan bahwa hari jumat merupakan hari yang baik dan berkah. Selain itu, memberikan sedekah pada hari jumat merupakan perbuatan sangat mulia dibandingkan dengan hari lainnya.[72]

3. Rutinitas Kegiataan Keagamaan Bulanan

Rutinitas kegiatan kegamaan bulanan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu sebulan sekali. Rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan karyawan dan staff BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam kurun waktu bulanan adalah pembagian takjil yang dilakukan pada bulan ramadhan. Para staff dan karyawan melakukan bagi-bagi takjil

[72] Eni Rohimatul Fauziyah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasjid dan di pinggir-pinggir jalan, yang diniatkan untuk berbagi dan beramal dibulan suci ramadhan dan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.[73]

4. Rutinitas Kegiataan Keagamaan Tahunan

Rutinitas kegiatan kegamaan tahunan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dalam kurun waktu setahun sekali. Rutinitas kegiatan keagamaan yang dilakukan karyawan dan staff BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam kurun waktu tahunan adalah khataman. Khataman dilakukan setahun sekali pada saat acara milad BPRS Jabal Nur Tebuireng. Khataman tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mensyukuri atas hasil kerja yang telah dicapai, dan untuk memperingati hari berdirinya BPRS Jabal Nur Tebuireng.[74]

Jadi, rutinitas kegiatan keagamaan tersebut dilaksankan oleh staff dan seluruh karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng, rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga sudah terprogram dan terjadwal setiap harinya, sehingga para karyawan dapat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal-jadwal yang ada dan hal tersebut dapat membentuk karekter kedisiplinan bagi para karyawan. Dengan adanya rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng membuat kualitas kerja karyawan lebih meningkat yaitu dengan meningkatknya kunjungan nasabah ke BPRS Jabal Nur Tebuireng baik itu dalam peningkatan jumlah nasabah maupun pendapatan. Selain itu untuk

[73] Siti Sa'adah, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.
[74] Pram Puji Rahayu, *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menilai kualitas kerja karyawan tidak hanya dapat dilihat dari produktivitas, operasional, pelayanan dan juga dapat dilihat dari kualitas diri karyawan, yaitu bagaimana cara mereka menjaga sikap dan attitude karyawan dalam melayani nasabah, dan hal tersebut atau rutinitas kegiatan keagamaan tersebut yang dapat mendorong karyawan dalam melakukan pekerjaan yang lebih baik, karena bekerja tidak hanya untuk mementingkan kegiatan duniawi melainkan juga untuk kegiatan ukhrawi dan yang terpenting adalah rutinitas kegiatan keagaman tersebut menjadi sebuah ciri khas tersendiri bagi BPRS Jabal Nur Tebuireng yang mempunyai program kegiatan tersebut.

B. Rutinitas Kegiatan Keagamaan bagi Kualitas Kerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya

Berdasarkan hasil dari wawancara kelima responden, terdapat variasi jawaban dan informasi yang dapat dinalisis mengenai makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng. Perbedaan jawaban dari kelima responden tersebut berdasarkan hasil dari pengalaman dan yang mereka rasakan setelah mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan di BPRS Jabal Nur Tebuireng. Dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, mengenai makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan, namun peneliti akan mengumpulkan terlebih dahulu dari data-data yang sudah didapat yang meliputi perasaan karyawan ketika mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada kelima responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, peneliti telah mendapatkan informasi yang mendukung tentang makna rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan.

Hasil dari wawancara responden (karyawan), peneliti dapat menganalisa bahwa makna rutinitas kegiatan keagamaan menurut karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng adalah membuat para karyawan merasakan adanya perubahan dalam diri mereka, yaitu tumbuhnya semangat, rasa tanggung jawab, disiplin, amanah dan jujur terhadap perusahaan dan juga timbulnya rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, namun yang terpenting adalah bahwa semua pekerjaan yang dilakukan diniatkan sebagai ibadah, maka akan mendatangkan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Namun hasil wawancara dari responden apabila dilihat dari pengukuran kualitas kerja menurut Bernadian dan Russel dalam skripsi Bagus Radyan (2015) peneliti dapat menganlisis sebagai berikut:[75]

1. Proses atau hasil dari penyelesaian mendekati sempurna

Merupakan hasil kerja yang harus dimiliki seorang karyawan, seorang karyawan harus bisa memberikan hasil kerjanya dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saaat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan

[75] Bagus Radyan Herlambang, "Analisis Penilaian kinerja karyawan untuk Mengetahui Kualitas Kelayakan Kerja Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation" (skripsi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 27-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningakatan pendapat tersebut terus meningkat setiap bulannya. baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito dan dengan adanya program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng menjadi meningkat sampai saat ini. Hal tersebut dikarenakan rutinitas kegiatan keagamaan mendatangkan sebuah keberkahan dalam lembaga tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Mulyana selaku Direktur utama BPRS Jabal Nur Tebuireng:

> Rutinitas kegiatan keagamaan tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena menimbulkam banyak keberkahan yang datang, dan saya mewajibkan para karyawan untuk melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dikantor, karena kantor sudah saya anggap sebagai rumah sendiri, karena apabila kita sering beribadah ditempat yang kita tinggal makan keberkahan tersebut akan datang dengan sendiriya. Buktinya, terdapat peningkatan kunjungan nasabah sejak kepemimpinan saya dari pada sebelumnya, entah itu kunjungan untuk melakukan pembiayaan, setor tabungan, ataupun melakukan deposito

Tabel 4.1

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Periode Maret-September-Desember

No	Pos-Pos	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	13.048.806	17.001.206
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	188.121	211.713
5.	Tabungan Wadi’ah	12.301.633	18.875.658
6.	Tabungan Mudharabah	216.976	139.257
7.	Deposito Mudharabah	50.761.944	37.294

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Laporan Publikasi Triwulan BPRS Jabal Nur Tebuireng Periode Maret

No	Pos-Pos	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Pembiayaan Mudharabah	0	0
2.	Pembiayaan Musyarakah	2.773.628	3.082.814
3.	Ijarah	0	0
4.	Qardh	1.490.685	6.504.63
5.	Tabungan Wadi'ah	6.555.105	7.431.85
6.	Tabungan Mudharabah	8.182	3.190
7.	Deposito Mudharabah	10.406.700	10.516

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng[76]

Terdapat perbadingan terhadap kinerja karyawan sebelum adanya program rutinitas kegiatan keagamaan dan sebelum adanya rutinitas kegiatan keagamaan, dengan melihat peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan dari kunjungan nasabah ke BPRS Jabal Nur Tebuireng, baik dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito. Hal tersebut dalam dilihat dari peningkatan pendapatan pembiayaan musyarakah, qardh, wadi'ah, dan tabungan mudharabah pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningakatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. sedangkan deposito mengalami penurunan sedikit daripada tahun sebelumnya. Kemudian Rutinitas kegiatan keagamaan tersebut juga meningkatkan jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng.

[76] Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketepatan waktu

Merupakan sikap kepedulian seorang karyawan terhadap pekerjaannya, yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu motivasi kerja, kehadiran, pelaksanaan tugas dan komitmen kerja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kepedulian karyawan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di BPRS Jabal Nur Tebuireng dan ketepatan waktu karyawan dalam melakukan rutinitas kegiatan keagamaan, bahwa dampak yang didapat dari kegiatan keagamaan tersebut adalah sebuah rasa amanah tanggung jawab dan kedisiplinan, sehingga sikap tersebut di terapkan karyawan terhadap pekerjaannya yang senantiasa akan meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sejak adanya rutinitas kegiatan keagamaan membuat tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja semakin baik, karena sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan jumlah tidakhadiran dan keterlambatan karyawan sangat buruk dan tidak terkontrol, namun setelah terdapat program rutinitas kegiatan keagamaan jumlah kehadiran karyawan sangat baik dan terkontrol karena karyawan mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya selain itu waktu operasional kerja BPRS Jabal Nur adalah jam 08:00 dan jam 07:30 dilakukan pembacaan doa juga kultum, jadi para karyawan harus hadir sebelum jam tersebut untuk mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan yaitu doa pagi dan kultum, selain itu terdapat sanksi bagi karyawan yang terlambat akan mendapat surat peringatan dan dipotong gaji Rp. 50.000.- bagi yang terlambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Rekap Kehadiran Karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng

Periode	Tidak Hadir	Cuti	Terlambat
2016	101	24	61
2017	55	23	50
2018	32	17	8

Sumber: Data BPRS Jabal Nur Tebuireng[77]

Hal tersebut juga diperjelas oleh Ibu Pram Puji Rahayu selaku Direktur BPRS Jabal Nur Tebuireng sebagai berikut:

> Rutinitas kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya berdampak saja bagi kualitas kerja karyawan, namun juga sangat bermanfaat, yang saya rasakan setelah melakukan rutinitas kegiatan keagamaan tersebut adalah timbul rasa tanggung jawab bagi perusahaan juga rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, jadi yang saya rasakan, saya lebih dapat menjaga amanah dari perusahaan, dan juga termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang jujur juga rutinitas kegiatan keagamaan tersebut dapat membentuk karakter kedisiplinan para karyawan.

Dapat dikatakan bahwa sebelum adanya rutinitas kegiatan keagamaan kinerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator kualitas kerja karyawan, bahwa karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dalam bekerja tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, melainkan karyawan dituntut untuk mengetahui dan bisa mengoperasikan semua bidang yang ada di bank tersebut, karena memang Sumber Daya Manusia yang ada di bank tersebut masih kurang. Selain itu, setiap satu bulan sekali karyawan diberikan pembekalan-pembekalan seperti pelatihan-pelatihan

[77] Data BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya, 28 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam acara workshop dan juga terdapat pengawasan teknis yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan tersebut juga dirasakan langsung oleh seluruh staff dan karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng dengan diraihnya penghargaan dari INFOBANK dengan predikat "SANGAT BAGUS".

Namun setelah adanya rutinitas kegiatan keagamaan tersebut terprogram dan terlaksana sejak tahun 2017 sampai sekarang menimbulkan banyak perubahan di BPRS Jabal Nur Tebuireng, karena memang rutinitas kegiatan kegamaan dianggap sebagai pembawa keberkahan dalam lembaga tersebut, sehingga menimbulkan banyak manfaat bagi lembaga tersebut diantaranya tumbuhnya semangat, rasa tanggung jawab, disiplin, amanah dan jujur terhadap perusahaan dan juga timbulnya rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, namun yang terpenting adalah bahwa semua pekerjaan yang dilakukan diniatkan sebagai ibadah, maka akan mendatangkan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Kemudian, sejak ada rutinitas kegiatan keagamaan tersebut menyebabkan adanya perubahan dalam BPRS Jabal Nur Tebuireng, perubahan yang terjadi adalah yaitu terjadinya peningkatan pendapatan terhadap BPRS Jabal Nur Tebuireng dari tahun 2017 sampai saaat ini yaitu terhitung pada bulan maret, september dan desember dari tahun 2016-2017, dan peningkatan pada bulan maret dari tahun 2018-2019, hal tersebut disimpulkan bahwa peningakatan pendapat tersebut terus meningkat setiap tahunnya. baik itu dalam hal pembiayaan, setor tabungan, maupun deposito dan dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program rutinitas kegiatan keagamaan tersebut jumlah nasabah BPRS Jabal Nur Tebuireng menjadi meningkat sampai saat ini. Selain itu rurtinitas kegiatan keagamaan tersebut membentuk kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran masuk kerja, yang awalnya sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan tidak terkontrol sekarang menjadi terkontol, sehingga tingkat karyawan tidak hadir, cuti maupun terlambat sekarang mulai menurun, selain itu waktu operasional kerja BPRS Jabal Nur adalah jam 08:00 dan jam 07:30 dilakukan pembacaan doa juga kultum, jadi para karyawan harus hadir sebelum jam tersebut untuk mengikuti rutinitas kegiatan keagamaan yaitu doa pagi dan kultum, sehingga kartawan akan mendapat sanksi dan surat peringatan bagi yang sering tidak hadir tanpa keterangan, juga akan dipotong gaji Rp. 50.000.- bagi yang terlambat. sehingga hal tersebut membuat kinerja karyawan lebih berkualitas, yang sebelumnya kinerja karyawan sudah baik ditambah dengan adanya peningkatan jumbah nasabah dan pendapatan pembiayaan, sehingga adanya program rutinitas kegiatan keagamaan menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai makan rutinitas kegiatan keagamaan bagi kualitas kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi rutinitas kegiatan keagamaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan program dan jadwalnya, yang dilakukan oleh seluruh karyawan dengan rutin yang tahap pelaksanaannya dilakukan dalam 4 fase yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan, yang meliputi Doa, kultum, sholat dhuha mengaji, bersedekah, dan khataman. Rutinitas kegiatan keagamaan sangat penting dan diwajibkan dilembaga tersebut, karena dianggap dapat mendatangkan keberkahan dalam lembaga tersebut diantaranya meningkatnya jumlah nasabah, meningkatnya pendapatan, tumbuhnya semangat, rasa tanggung jawab, disiplin, amanah dan jujur terhadap lembaga dan juga timbulnya rasa takut untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya, namun yang terpenting adalah bahwa semua pekerjaan yang dilakukan diniatkan sebagai ibadah, maka akan mendatangkan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain.
2. Rutinitas kegiatan keagamaan terbukti berpengaruh bagi kualitas kerja kerja karyawan BPRS Jabal Nur Tebuireng, sejak adanya rutinitas kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan yang terprogram dari tahun 2017 sampai saat ini menimbulkan perubahan bagi lembaga tersebut, perubahan yang terjadi adalah adanya peningkatan kunjungan nasabah, sehingga jumlah nasabah dan pendapatan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan, baik dalam hal pembiayaan, tabungan dan deposito. Selain itu membentuk kedisiplinan bagi karyawan dalam hal kehadiran, yang awalnya sebelum ada rutinitas kegiatan keagamaan tingkat kehadiran karyawan tidak terkontrol sekarang menjadi terkontol, dan absensi karyawan yang tidak hadir, cuti maupun terlambat sekarang mulai menurun, sehingga hal tersebut membuat kinerja karyawan lebih berkualitas, yang sebelumnya kinerja karyawan sudah baik ditambah dengan adanya peningkatan jumbah nasabah dan pendapatan ketika adanya program rutinitas kegiatan keagamaan menjadikan kinerja karyawan lebih berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kemajuan BPRS Jabal Nur Tebuireng adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Jabal Nur Tebuireng

Diharapkan rutinitas kegiatan keagamaan BPRS Jabal Nur Tebuireng Gayungsari Surabaya dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya lebih baik lagi, tidak hanya dalam peningkatan jumlah nasabah dan pendapatan pembiayaan, namun diharapkan dengan adanya rutinitas kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lain, misalnya dalam hal pelayanan, mencapai target, operasional dan lain sebagainya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam skripsi ini peneliti jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengupas tentang makna rutinitas kegiatan keagamaan dan kualitas kerja karyawan, sehingga dari kekurangan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan kajian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, Ima, Dkk. "Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja", *Jurnal mimbar,* volume 29, Nomor 2, Desember, 2013.

Anogara, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Arwani, Agus. "Pengaruh Spiritual Keagamaan terhadap Profesionalitas Akuntan Syariah", *Jurnal Ilmu Syariah,* volume 9, Nomor 1, Oktober, 2013.

Azwar, Saifuddin. "Metode Penelitian".Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

Burhan. "Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif". Surabaya: Airlangga Press, 2011.

Chusna, Nur Asri'ul. "Pengaruh Rutinitas Melaksanalan Puasa Senin Kamis terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Semarang". Skripsi-Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Tanggerang Selatan: Forum pelayanan Al-Qur'an, 2013.

Djakfar, Muhammad. "Makna Kerja bagi Pengusaha Kecil Muslim di Tengah Perkembangan Bisnis Kuliner", *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, volume 10, Nomor 2, Desember, 2016.

Fauziyah, Eny Rohimatul Fauziyah. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 16 Desember 2018.

Hasanah, SitiMaisatul. "PengaruhNilai-NilaiReliguitasdalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di PasarWonokromo Surabaya".Skripsi-UIN SunanAmpel, Surabaya, 2018.

Inggawati, Mega. "Pengendalian Risiko Berbasis Kotak Penagihan untuk Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Cipta Menanggal Surabaya". Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lestari, Puput Wahyu. “Pengaruh kualitas kerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Riau Samsat Tanjungpinang”, *naskah publikasi fakultas ilmu sosial dan politik*, 2015.

Mahmudah, Dewi. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya pada kualitas kerja Pegawai”. Skripsi-Universitas Pasundan, Bandung, 2015.

Moleong, J Lexy. “Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rodakaryam 2019.

Mubarok, Ruma. “Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”, *Jurnal el-Hikmah fakultas tarbiyah UIN Maliki Malang*, 2015.

Muljani, Ninuk. “Kompensasi sebagai Motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No, 2 September, 2002.

Mulyana, Agus. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, Juni 2019.

Nihlah, Huru’in. “Makna Tradisi Sesajen dalam Acara Pernikahan bagi Masyarakat Desa Mayong Kecamataan karangbinangun kabupaten Lamongan”. Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013.

Novearti, RaraFransiska. “EfektivitasPelaksanaanKegiatanKeagamaanpadaSiswa di Sekolah Menengah PertamaNegeri 21 Kota Bengkulu”, *Jurnal An-Nizom*, volume 2, Nomor 2, Agustus, 2017.

Nugraha, Abdul Aziz. “Pengaruh Spiritual, intelektual, dan profesionalisme terhadap kinerja dosen STAIN Salatiga, *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, Desember 2014.

Radyan, Bagus. “Analisis Penilaian kinerja karyawan untuk Mengetahui Kualitas Kelayakan Kerja Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation”. Skripsi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015.

Rahayu, Pram Puji. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramadhani, Rizqa Amel. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 27 Maret 2019.

Riadi, Muchlisin. "Pengertian dan Jenis-Jenis Makna Kata dalam Bahasa", dalam h*ttps:///www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html?m=1* diakses pada 27 maret 2013.

Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Sa'adah, Siti, *Wawancara*. BPRS Jabal Nur Tebuireng Kantor Pusat Surabaya, 25 Maret 2019.

Sahanggamu, Patricia. "Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja Karyawan PT BPR Dana Raya", *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 4, 2014.

Samsuni. "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 17, No, 31, September 2017.

Sesilia. "Analisis Pengaruh Kecerdasan, Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi-Universitas Airlangga, 2011.

Sobur, Alex. *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Suryabrata, Sumadi. *Metode PenelItian*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Tim Penyusun. *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tjipto, Fandi, dan Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Yogaswara, Ryan. *Wawancara*, BPRS Jabal Nur Tebuireng KP Surabaya-Gayungsari, 25 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yuliani, Widi. “Pengaruh Kualitas kerja, Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang”, *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id